

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA,  
KEDISIPLINAN  
DAN KEBIASAAN BELAJAR MATEMATIKA  
TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

**Oleh :**

**DELLA VERONICA  
NPM. 1911050281**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEDISIPLINAN  
DAN KEBIASAAN BELAJAR MATEMATIKA  
TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh  
**DELLA VERONICA**  
**NPM. 1911050281**

**Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro,M.Pd.**  
**Pembimbing II : Riyama Ambarwati,M.SI.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan, dengan melihat rendahnya kemampuan analisis matematis siswa pada sebagian peserta didik dalam pembelajaran matematika. Salah satu faktor yang menonjol adalah faktor internal siswa itu sendiri, seperti halnya tidak disiplin dalam belajar dan kebiasaan belajar matematika kemudian faktor perhatian orang tua ikut serta dalam hasil belajar kemampuan analisis matematis. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan analisis matematis siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah peserta didik di kelas VII yang berjumlah 160 peserta didik dengan sampel yang didapatkan berjumlah 115 peserta didik di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan proportional random sampling. Instrumen yang digunakan ialah tes kemampuan analisis matematis dan angket (perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, metode regresi linear berganda, uji determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis. 2) Kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis. 3) Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis. 4) Perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan.

**Kata kunci** : Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Kebiasaan Belajar Matematika Dan Kemampuan Analisis Matematis

## **ABSTRACT**

*Based on research conducted at SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan, by looking at the low ability of students' mathematical analysis in some students in learning mathematics. One factor that stands out is the student's own internal factors, such as not being disciplined in learning and learning habits of mathematics then the factor of parental attention participates in the learning outcomes of mathematical analysis abilities. Therefore this research was conducted with the aim of knowing the effect of parental attention, discipline and study habits on students' mathematical analysis abilities.*

*This type of research is quantitative research. The population used was students in class VII, totaling 160 students. The sample obtained was 115 students at SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan for the 2022/2023 academic year. Sampling was done by proportional random sampling. The instruments used were tests of mathematical analysis abilities and questionnaires (parental attention, discipline and study habits). Data analysis techniques using the classical assumption test, multiple linear regression method, determination test and hypothesis testing.*

*The results showed that: 1) Parental attention has a significant effect on mathematical analysis ability. 2) Discipline has no significant effect on mathematical analysis abilities. 3) Study habits have a significant effect on mathematical analysis abilities. 4) Parental attention, discipline and study habits together have a significant effect on the mathematical analysis abilities of class VII students at SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan.*

**Keywords:** *Parental Attention, Discipline, Study Habits Mathematics And Mathematical Analysis Ability*

## SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Veronica  
NPM : 1911050281  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2023  
Penulis,



**DELLA VERONICA**  
**NPM. 1911050281**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis**  
**Nama : Della Veronica**  
**NPM : 1911050281**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.**  
**NIP. 198402282006041004**

  
**Riyama Ambarwati, M.Si.**  
**NIP. 199409022020122019**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

  
**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.**  
**NIP. 198402282006041004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis**, disusun oleh: **Della Veronica, NPM. 1911050281**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jum,at, 28 Juli 2023, pukul 10:00-12:00 WIB**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA.** (.....)

Sekretaris : **Siti Ulfa Nabila, M.Mat.** (.....)

Penguji Utama : **Netriwati, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Riyama Ambarwati, M.Si.** (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Niya Diana, M.Pd.**  
NIP. 196408281988032002



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya :”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah: 6-8)





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil Alamin*, teriring doa'a serta rasa syukur kehadiran Allah SWT. Saya persembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Zainul Arifin dan Ibu Rusmini Wati yang telah mengasihiku terimakasih banyak atas do'a, bimbingan dan mendidiku dengan kasih sayang. Tanpa kalian saya tidak bisa menjalani kehidupan sampai saat ini, terimakasih atas pengorbanan dan kasih sayang yang tak akan tergantikan. Semoga Allah SWT. senantiasa menyayangi, memberi kesehatan dan memberi umur yang panjang sehingga anakmu ini bisa membuat kalian bangga. Aamiin.

Tak lupa kepada Mbah nang Abdul Majid dan Mbah putri Kartini, terimakasih untuk kasih sayang yang tak pernah luntur untuk cucu pertamamu ini, terimakasih atas do'a-do'a yang tiada hentinya untukku, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang dan kebahagiaan selalu dimasa tuamu. Serta adik tersayangku Dino Gede Sampurno yang secara tidak langsung memberiku semangat untuk mencapai cita-citaku menjadi manusia yang sukses. Terimakasih untuk semua kasih sayang.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Della Veronica putri pertama dan satu-satunya dari pasangan Bapak Zainul Arifin dan Ibu Rusmini Wati yang dilahirkan pada 25 September 2000 di desa Hargomulyo, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Penulis memiliki saudara tunggal yaitu seorang adik laki-laki dengan nama Dino Gede Sampurno.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 01 Hargomulyo pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan pada tahun 2013-2016, dan menempuh sekolah menengah atas di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2016-2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Matematika. Tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Medasari, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Mts Masyariqul Anwar Durian Payung. Kemudian organisasi yang pernah diikuti oleh penulis yaitu pada tingkat SMP adalah kegiatan Pramuka dan tingkat SMA adalah IPPNU dan juga sebagai tim Olimpiade Kimia tingkat Kota Metro.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya yang berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEDISIPLINAN DAN KEBIASAAN BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada di jalan-Nya. Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa saya mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci saya ungkapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika yang selalu memberikan nasihat dan dukungan terhadap skripsi ini.
3. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku pembimbing akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Riyama Ambarwati, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini barokah.

5. Bapak Dwi Murwanto,S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Dessy Lisdiana,S.Pd selaku guru pengampu bidang studi Matematika di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan yang telah membimbing dan mengarahkan proses kegiatan penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insya Allah bermanfaat bagi penulis.
8. Kepada diriku sendiri terimakasih sudah berjuang semaksimal mungkin untuk memperjuangkan gelar sarjana ini.
9. Kepada keluarga semasa perkuliahan, sejawatku, Lia Novita Sari dan Halimah Tusa'diyah yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.
10. Kepada keluarga besar Matematika Angkatan 2019 terkhusus Kelas D terimakasih untuk perjalanan dalam proses mendapatkan gelar kependidikan.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal Bapak dan Ibu serta teman-teman mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Della Veronica  
NPM.1911050281

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	14
D. Batasan Masalah .....	15
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
I. Sistematika Penulisan .....	17

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori yang Digunakan.....	19
1. Belajar dan Pembelajaran.....	19
2. Perhatian Orang Tua .....	21
3. Kedisiplinan Belajar.....	30
4. Kebiasaan Belajar .....	38
5. Kemampuan Analisis Matematis .....	43
B. Kerangka Berfikir .....	47
C. Alur Penelitian .....	48
D. Pengajuan Hipotesis.....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	53
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	53
D. Definisi Operasional Variabel .....	58
E. Instrumen Penelitian .....	62
F. Uji Instrumen Penelitian .....	65
G. Teknik Analisis Data .....	77

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	83
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	83
2. Analisis Data Deskriptif .....	83
3. Uji Asumsi Klasik .....	85
4. Regresi Linear Berganda .....	88
5. Koefisien Determinasi .....	90
6. Uji Hipotesis .....	91
B. Pembahasan Penelitian .....	93

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal Tes Kemampuan Analisis Matematis Peserta Didik Kelas VII Semester Ganjil TA.2022/2023 SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan .....	11
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	54
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	57
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pernyataan.....	60
Tabel 3.4 Kategori Pernyataan Angket Berdasarkan Skala Likert .....	63
Tabel 3.5 Indikator Instrumen Penelitian Angket.....	63
Tabel 3.6 Indikator Kemampuan Analisis Matematis .....	64
Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua .....	66
Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan .....	68
Tabel 3.9 Uji Validitas Intrumen Kebiasaan Belajar .....	69
Tabel 3.10 Klasifikasi Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua.....	71
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Kedisiplinan .....	71
Tabel 3.13 Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar.....	72
Tabel 3.14 Uji Validitas Kemampuan Analisis Matematis .....	73
Tabel 3.15 Interpretasi Daya Beda .....	74
Tabel 3.16 Uji Daya Beda .....	74
Tabel 3.17 Indeks Kesukaran .....	75
Tabel 3.18 Uji Tingkat Kesukaran .....	75
Tabel 3.19 Klasifikasi Uji Reliabilitas .....	76
Tabel 3.20 Uji Reliabilitas Kemampuan Analisis Matematis .....	77
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	84
Tabel 4.2 Uji Hasil Normalitas.....	85
Tabel 4.3 Uji Hasil Multikolinearitas .....	86
Tabel 4.4 Uji Regresi.....	89
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi .....	90
Tabel 4.6 Uji T .....	91
Tabel 4.7 Uji F.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peserta Didik Dengan Nilai $\geq$ KKM.....	12
Gambar 2 Peserta Didik Dengan Nilai $<$ KKM.....	13
Gambar 3 Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 4 Alur Penelitian.....	48
Gambar 5 Histogram Uji Heteroskedastisitas .....	88







# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengambil lebih lanjut dalam penulisan skripsi dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan atau memahami judul skripsi, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi arti dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Perhatian orang tua** adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua terdiri dari ayah dan ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, perhatian dan kasih sayang harus seimbang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.<sup>1</sup>
2. **Kedisiplinan belajar** dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan peserta didik untuk melaksanakan dan menjalankan peraturan tata tertib guru atau sekolah sehingga diperoleh perubahan dalam diri peserta didik, baik perbuatan maupun sikap dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah. Dengan kata lain, disiplin digunakan dalam arti ketertiban dan keteraturan.
3. **Kebiasaan belajar** merupakan suatu perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya ataupun suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh seseorang secara teratur dalam kesehariannya sebagai upaya untuk meningkatkan

---

<sup>1</sup> Dessy Indah Saputri, Joko Peserta didiknto, Sukamto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Belajar", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.2, No.3, 2019, h.370.

pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan prestasi.<sup>2</sup>

4. **Kemampuan analisis matematis** merupakan kemampuan dalam menguraikan suatu konsep atau aturan matematika menjadi bagian-bagian penyusun dan dapat mencari hubungan antara satu bagian lainnya dari keseluruhan struktur.<sup>3</sup>

Maksud dari judul **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis** adalah untuk mengetahui seberapa penting peran orang tua mengenai kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis dalam lingkungan sekolah peserta didik SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang tua kepada anak sehingga timbul interaksi antara keduanya agar anak mendapatkan kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan kemandirian anak, karena orang tua selain sebagai pemimpin, juga sebagai guru pertama, penasihat, contoh teladan, pembimbing, pengajar, mentor segala hal, dan sebagai teladan bagi anak-anaknya. Dalam perannya sebagai guru yang pertama orang tua harus memperhatikan masa depan anak agar dapat menjadi penerus bangsa. Bagi orang tua yang mengirimkan anak-anaknya kesekolah merupakan sebuah kewajiban yang disertai harapan-harapan agar anak dapat memperoleh wawasan, dunia baru, hidup bersosial, dan ilmu-ilmu yang diterima guna mempersiapkan mereka menghadapi

---

<sup>2</sup> Dadang Sudiarto, Roni Faslah, Salomo Elang Paksi Vidaksa, "Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Di SMK Negeri 50 Jakarta ", *Jurnal Pendidikan*, Dikutip Pada 2021, h.8.

<sup>3</sup> Setiyani, Laela Sagita, Indriani Eka Herdiawati, "Penerapan Model Murder Terhadap Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Peserta didik SMP", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.9, No.3 (September 2020), h.396.

masa depan dengan baik. Keterlibatan orang tua dalam bimbingan dan pendidikan anak sangat diperlukan. Peran orang tua yang dapat diberikan kepada anak sejak dini meliputi: melatih, membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral, dan perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya. Orang tua selain sebagai pendidik juga berperan sebagai contoh yang baik bagi anak-anaknya, artinya apapun yang dilakukan orang tua dapat memiliki arti penting dalam menumbuhkan kemandirian sehingga menjadi pelajaran yang berharga bagi anaknya untuk kelanjutan hidup kedepannya.

Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak-anak, misalnya mengatur waktu bermain, mengatur waktu menonton televisi, membaca buku, majalah dan koran perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua, akan tetapi perlu diberi adanya kebebasan atau waktu untuk anak berkembang secara mandiri. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang tetap terkendali atau terpantau oleh orang tua. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan pintar, cerdas, berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua. Oleh karena itu orang tua harus menyadari betapa pentingnya memperhatikan anaknya apalagi disaat anak sedang mengalami pertumbuhan.

Menjadi orang tua merupakan salah satu tahapan yang harus dijalani oleh pasangan yang memiliki anak.<sup>4</sup> Banyak kita temui sebagai orang tua sedikit tidak memperdulikan hal-hal yang demikian, para orang tua kurang memperhatikan apa yang dilakukan anaknya. Dengan beralasan orang tua yang lelah seharian bekerja dengan sibuk, menyibukkan diri dengan berbagai acara dan segala pekerjaan sehingga memiliki alasan,

---

<sup>4</sup> Sri Lestari, *Psikolog Keluarga*, (Prenada Media Group: Jakarta, 2018), h.16.

kemudian mengakibatkan tidak sempat memperhatikan belajar anaknya. Kemudian mengenai orang tua pun beralasan tidak menguasai materi mata pelajaran matematika. Beberapa masalah tersebut merupakan suatu masalah yang telah terjadi di lingkungan SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan.

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak memiliki peran penting, salah satunya pendidikan untuk memiliki peran dalam hubungan perkembangan berfikir peserta didik dengan realita dunia. Dalam proses pembelajaran anak sangat memerlukan didikan para guru, lingkungan dan yang paling penting peran dari orang tua ataupun keluarga. Mendidik dan mengajarkan anak bukan perkara yang mudah dan bukan pekerjaan yang biasa dilakukan. Mendidik dan mengajar anak merupakan kebutuhan pokok dan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua orang tua. Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا

النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ

اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”* (QS. At-Tahrim:6)<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.559.

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui, bahwa pendidikan anak merupakan suatu tanggung jawab bagi setiap orang tua. Orang tua merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan paling utama bagi setiap anak, karena keluarga sangatlah mempengaruhi perkembangan budi pekerti seorang anak. Pendidikan di lingkup keluarga yang diterapkan secara terus menerus dapat menjadi pondasi yang baik bagi anak dimasa yang akan datang. Namun seiring perkembangan teknologi informasi yang telah menyebabkan terjadinya perubahan nilai dan banyak perubahan perilaku yang salah terjadi pada anak, sehingga orang tua serta lembaga pendidikan dan lingkungan sekitarnya perlu memberikan perhatian sungguh-sungguh dalam membangun kepribadian anak.

Perhatian orang tua juga dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik baik dirumah maupun disekolah. Karena orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Sebagai orang tua sudah semestinya memberikan bekal kepada anak untuk membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Kedisiplinan anak disekolah harus didukung oleh perhatian orang tua, orang tua mempunyai peran utama dalam mendidik anak untuk mencapai kedisiplinan melalui motivasi yang diberikan. Cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan. Perhatian yang efektif itu bisa dilihat dari hasilnya anak jadi mampu memahami aturan-aturan dimasyarakat, syarat paling utama memperhatikan kegiatan anak yang efektif adalah landasan cinta dan kasih sayang. Selain perhatian orang tua, keberhasilan seorang anak dalam mencapai prestasi belajarnya juga sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan setiap perilaku peserta didik.

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebab keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada metode dan ketrampilan seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran tetapi juga sangat ditentukan oleh kedisiplinan peserta didik dalam menerima

pelajaran baik disekolah maupun diluar sekolah. Oleh karena itu menerapkan kedisiplinan melalui perhatian orang tua dari rumah pada anak sangat penting untuk dilakukan, karena pada anak-anak pendidikan kedisiplinan masih mudah untuk diterapkan. Menurut Zainal Aqib, disiplin adalah “satu aspek kehidupan yang mesti diwujudkan dalam masyarakat. Oleh karena itu peserta didik hendaklah mendapat perhatian dari semua pihak yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Perhatian yang diberikan kepada peserta didik diharapkan menumbuhkan sikap disiplin peserta didik utamanya dalam belajar karena peserta didik merasa diawasi”.<sup>6</sup>

Kedisiplinan pada setiap peserta didik memiliki tingkat yang berbeda-beda, hal ini dapat terlihat dari kesungguhan, ketertarikan, rasa percaya diri peserta didik saat mempelajari, mengerjakan tugas, atau dalam diskusi di kelas. Kedisiplinan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika yang kurang disiplin yang menyebabkan hasil pembelajaran tidak sesuai yang diinginkan. Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam perkembangan pribadi seseorang, apabila peserta didik cenderung membiasakan untuk disiplin maka keberhasilan dan kebaikan semakin mendekati dirinya, dan sebaliknya apabila peserta didik cenderung memiliki tingkat kedisiplinan buruk maka hasilnya akan tidak baik. Mata pelajaran matematika masih dianggap sulit dan membosankan oleh peserta didik dan nyatanya membentuk konsep diri yang negatif. Peserta didik selalu merasa takut ketika ulangan matematika sehingga peserta didik mudah menyerah. Hal ini menimbulkan kurangnya minat dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran matematika sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Permasalahan inilah yang menyebabkan peserta

---

<sup>6</sup> Siska Yuliyantika, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Peserta didik Kelas X, XI, dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017”...*Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 9, No.1 (2017), hlm.36.

didik tidak disiplin dalam belajar khususnya pada mata pelajaran matematika di sekolah<sup>7</sup>.

Menurut Elly, disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan peserta didik.<sup>8</sup> Tugas pokok dan fungsi guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>9</sup> Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي  
 الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ  
 وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ  
 وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

” Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu,

<sup>7</sup> Eni Purwanti, guru matematika SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan, Wawanvara (20 Oktober 2022).

<sup>8</sup> Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, Padmi Dhyah Yulianti, “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Peserta didik Kelas X SMK Larenda Brebes”.*Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.24, No.2,(2019),h.234.

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018, Pasal 1 Ayat1.



*maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S.An-Nisa:59)”<sup>10</sup>*

Berdasarkan ayat diatas, diketahui bahwa Allah SWT telah menyuruh kita untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, disiplin adalah salah satu bentuk taat pada peraturan. Penjelasan diatas merupakan salah satu disiplin yang menjadi perhatian penulis adalah disiplin belajar. Disiplin selain akan membuat peserta didik memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan suatu proses kearah membentuk watak dan pribadi yang baik. Keteraturan dan disiplin harus ditanamkan dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan. Dengan memiliki kebiasaan yang baik, maka setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang memuaskan. Selain itu dengan disiplin dapat mengontrol tingkah laku peserta didik, agar tugas-tugas dari sekolah dapat berjalan dngan optimal. Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti, arahan.<sup>11</sup> Dalam suatu kedisiplinan harus kita imbangkan dengan proses membiasakan sesuatu, sebab ketika kedisiplinan dilakukan dengan baik akan membentuk suatu hal baik seperti halnya kebiasaan.

Kebiasaan merupakan suatu perilaku yang amat sering diulang sehingga menjadi otomatis dan tidak membutuhkan pemikiran si pelaku, sehingga si pelaku dapat memikirkan hal-hal lain yang lebih menarik ketika ia berperilaku. Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan sejak lahir dari

---

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.86.

<sup>11</sup> Rajeni Sendayu, dkk, Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Peserta didik di SD Pahlawan, *Jurnal JRPP*, Vol.3, No.2, (Desember 2020), h.218.

peserta didik.<sup>12</sup> Kebiasaan individu tergantung pada tujuan dan cita-citanya, peserta didik dapat membentuk sendiri kebiasaan belajarnya. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Kebiasaan adalah perbuatan manusia yang tetap dilakukan berulang-ulang dalam hal yang sama, sehingga anak memiliki respon yang baik dalam menghadapi suatu hal tanpa melalui proses berpikir. Kebiasaan dikatakan respon karena kebiasaan tidak melalui proses berpikir manusia secara otomatis ketika melakukannya.

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar yang bersifat positif atau baik akan membantu peserta didik untuk menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka seseorang akan menentukan keberhasilan didalam belajarnya. Kebiasaan belajar peserta didik merupakan salah satu faktor pendukung yang baik yang akan membawa peserta didik pada keberhasilan dalam menempuh jenjang belajar yang sedang ditempuh peserta didik dalam pembelajaran. Dalam kebiasaan belajar baik akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Kebiasaan ini dapat timbul dari sikap mental yang tepat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas belajar. Kedisiplinan secara pribadi diperlukan untuk mengembangkan kebiasaan-kebiasaan baik, sehingga kemudian dapat terlaksana tanpa banyak kesulitan.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pada peserta didik, baik faktor eksternal maupun internal. Kebiasaan seseorang muncul dari perhatian seseorang, yang mana perhatian tersebut akan difokuskan untuk perilaku dan tujuan tertentu yang kemudian perilaku tersebut akan diulang-ulang. Seperti halnya ketika sedang

---

<sup>12</sup> Muhammad Hasyim Ansyari Berutu, Muhammad Iqbal H.Tambunan, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik SMA Se-Kota Setabat", *Jurnal Biolokus*, Vol.2, No.2 (Juli-September 2018), h.111.

belajar anak memerlukan kebiasaan, belajar dengan cara berulang-ulang dapat memberikan hasil yang baik. Misal ketika belajar matematika yang mereka anggap cukup sulit maka mereka perlu melakukan pengulangan agar tercipta kebiasaan yang baik.

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal dapat juga di sebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Adapun pandangan lain bahwa matematika adalah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain. Matematika merupakan pendidikan dasar berbagai bidang serta banyak alasan yang menunjukkan bahwa matematika sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari, hal-hal yang sering dijumpai pada kegiatan sehari-hari misalnya kegiatan jual-beli di pasar, bertransaksi di bank hingga memasak pun merupakan sebuah implementasi dari matematika. Matematika tidak selalu mengenai angka, operasi hitung, teorema, rumus maupun definisi rumit yang dipikirkan banyak orang, melainkan bagaimana seseorang terampil dalam memecahkan suatu masalah.<sup>13</sup>

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diperoleh selama kita sekolah, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Mengingat pandangan yang sulit tentang pelajaran matematika, sehingga para orang tua tidak merasa mampu membimbing anak ketika memiliki tugas matematika. Oleh sebab itu, peran orang tua pada masalah ini tidak harus belajar mengenai materi, mungkin dengan orang tua memasukkan anak di bimbingan les belajar dapat membantu anak untuk menyelesaikan tugas matematika yang kurang mampu dipahami orang tua. Hal tersebut dikarenakan matematika merupakan ilmu dasar bagi ilmu-ilmu lainnya. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, matematika memiliki persepsi tersendiri bagi peserta didik, seperti

---

<sup>13</sup> Arieska Efendi, Clara Fatimah, Dwi Parinata, Marchamah Ulfa, Pemahaman Gen Z Terhadap Sejarah Matematika, *Jurnal Pendidikan Universitas Lampung*, Vol.9, No.2 (2021).

matematika itu sulit, mempunyai banyak rumus, serta pelajaran yang membosankan sehingga dapat menimbulkan sikap malas belajar.

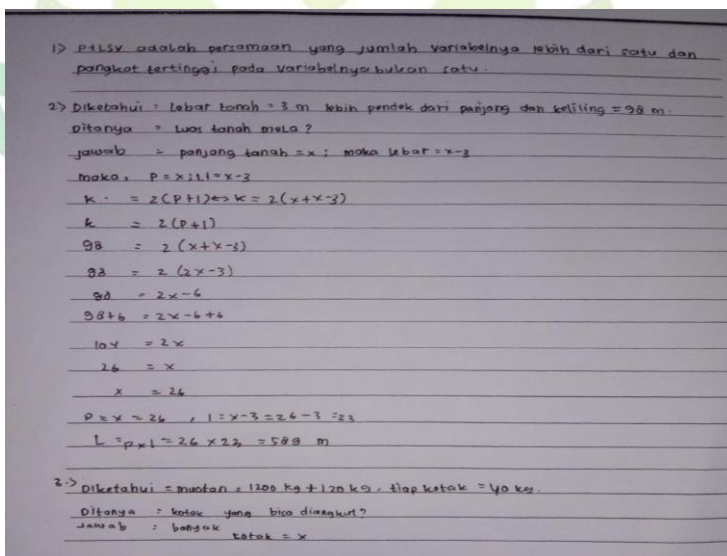
Kemudian untuk mengetahui pengaruh proses perhatian orang tua, kedisiplinan, dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan analisis matematis, peneliti melakukan penelitian pada suatu sekolah yang terletak di provinsi Lampung, kabupaten Tulang Bawang, kecamatan Rawajitu Selatan dan bertepatan di kelurahan Medasari. Dalam pembelajaran dilingkungan sekolah indikator keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika yang dipakai adalah kemampuan analisis matematis, soal yang diberikan peneliti yaitu mengenai analisi matematis dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel yang telah dipelajari kelas VII SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan tahun ajaran 2022/2023. Ditunjukkan dengan hasil pra penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Tes Kemampuan Analisis Matematis**  
**Peserta Didik Kelas VII Semester Ganjil TA.2022/2023**  
**SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan**

No	Kelas	KKM	Nilai $\geq$ 67	Nilai $<$ 67	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas VII A	67	14	18	32
2	Kelas VII B	67	10	22	32
3	Kelas VII C	67	12	20	32
4	Kelas VII D	67	9	23	32
5	Kelas VII E	67	13	21	32
<b>Jumlah</b>			<b>76</b>	<b>84</b>	<b>160</b>
<b>Presentase</b>			<b>47,5 %</b>	<b>52,5 %</b>	

*Sumber : Dokumen Penelitian Melalui Pra Penelitian (Senin, 02 Januari 2023 )*

Berdasarkan hasil observasi lapangan (tes soal) peserta didik yang tertera pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa presentase nilai rata-rata di atas KKM adalah 47,5 %, sedangkan presentase nilai peserta didik yang masih berada di bawah nilai KKM adalah 52,5 %. Beberapa peserta didik mampu menjawab soal dengan benar bahkan hampir mencapai setengah dari jumlah keseluruhan peserta didik. Namun peserta didik hanya mampu menjawab soal dengan baik dan benar walaupun belum sempurna tetapi sudah mampu mencapai batas nilai KKM ditinjau dari kemampuan analisis matematis. Beberapa peserta didik kesulitan untuk analisis matematis dan akhirnya tidak mampu mengerjakan soal.



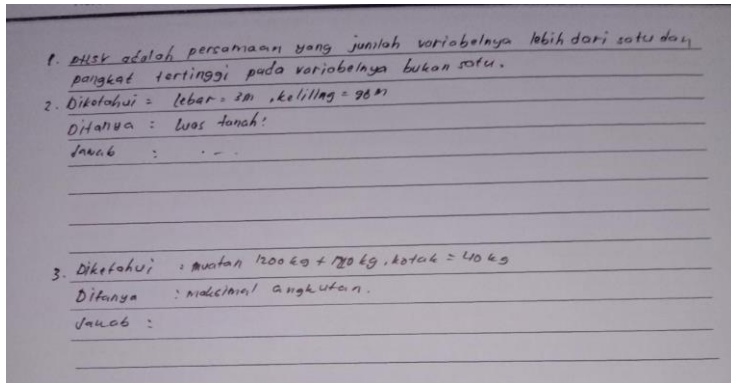
1) PLSV adalah persamaan yang jumlah variabelnya lebih dari satu dan pangkat tertinggi pada variabelnya bukan satu.

2) Diketahui : lebar tanah = 3 m lebih pendek dari panjang dan keliling = 98 m.  
 ditanya : luas tanah mila ?  
 jawab : panjang tanah =  $x$  ; maka lebar =  $x-3$   
 maka,  $P = x+1 = x-3$   
 $k = 2(p+l) \Rightarrow k = 2(x+x-3)$   
 $k = 2(p+l)$   
 $98 = 2(x+x-3)$   
 $98 = 2(2x-3)$   
 $98 = 2x-6$   
 $98+6 = 2x-6+6$   
 $104 = 2x$   
 $26 = x$   
 $x = 26$   
 $p = x - 26$  ,  $l = x - 3 = 26 - 3 = 23$   
 $L = p \times l = 26 \times 23 = 598 \text{ m}$

2) Diketahui : muatan = 1200 kg + 120 kg ; tiap kotak = 40 kg.  
 ditanya : kotak yang bisa diangkat?  
 jawab : banyak kotak =  $x$

**Gambar 1. Peserta Didik Dengan Nilai  $\geq$ KKM**

Gambar 1 memperlihatkan bahwa siswa telah mampu memberikan jawaban dengan rinci akan tetapi belum semua dikerjakan. Pada jawaban yang diberikan siswa sudah mampu merincikan jawaban dari diketahui, ditanya sampai menjawab soal dengan benar. Dilihat dari indikator bahwa peserta didik ini sudah memiliki kemampuan analisis matematis.



**Gambar 2. Peserta Didik Dengan Nilai < KKM**

Gambar 2 memperlihatkan bahwa peserta didik hanya bisa menjawab definisi dan belum bisa merincikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Peserta didik hanya mampu membuatkan jawaban, namun jawaban yang dijawab juga tidak diisi. Pada gambar ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki kemampuan analisis matematis.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan analisis matematis pada beberapa peserta didik yang ditemukan dilapangan. Salah satu faktor yang menonjol adalah faktor internal siswa itu sendiri. Apabila siswa memiliki kondisi afektif yang baik dia juga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal karena dia meluapkan perasaan positif saat pembelajaran. Dari uraian diatas, tentang perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar pada peserta didik dalam kegiatan belajar, berdasarkan hasil yang ditemukan saat observasi dilapangan yang penulis lihat adalah kurangnya tingkat perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar dalam belajar matematika seperti orang tua sibuk dengan pekerjaan sehingga kurang memperhatikan kegiatan anak, peserta didik tidak mengerjakan tugas secara mandiri, tidak masuk kelas tepat waktu, sering keluar masuk saat jam pelajaran, malas belajar ketika sulit memahami

pembelajaran<sup>14</sup>. Hal ini sering menjadi kendala disaat pembelajaran matematika. Kebanyakan siswa masih belum memiliki kesadaran dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, setelah penulis amati pada saat observasi di lapangan terlihat bahwa pengaruh perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika peserta didik masih kurang dan penulis menduga bahwa perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan analisis matematis pada sebagian peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis”**. Peserta didik yang memiliki perhatian orang tua yang baik, kemudian kedisiplinan dan kebiasaan belajar yang baik dalam kemampuan analisis matematis ketika belajar matematika.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan analisis matematis pada sebagian peserta didik.
2. Kurangnya sikap disiplin peserta didik pada kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Pengaruh perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis.

---

<sup>14</sup> Eni Purwanti, guru matematika SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan, *Wawanvara* (20 Oktober 2022).

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada penelitian ini ruang lingkup permasalahan dibatasi oleh:

1. Pengaruh perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan.
2. Kemampuan yang diukur adalah kemampuan analisis matematis peserta didik.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan analisis matematis pada peserta didik?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap kemampuan analisis matematis pada peserta didik?
3. Adakah pengaruh kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis pada peserta didik?
4. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan analisis matematis pada peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kemampuan analisis matematis pada peserta didik.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis peserta didik pada peserta didik.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis pada peserta didik.



### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui hasil belajar dengan kemampuan analisis matematis ditinjau dari perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan anak belajar di sekolah, dengan melakukan kerja sama yang baik dengan pihak orang tua. Diharapkan dapat memberikan kegiatan positif dalam pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta menjadi bekal sebagai guru profesional yang baik.
3. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran dengan mendapatkan perhatian dari orang tua, melatih kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan analisis matematis peserta didik.

### **H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arini Shakinah Anwar dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika” tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar matematika memperoleh hasil rata-rata berada dalam kategori sedang dalam penelitian, dorongan dalam melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan memberikan efek cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alim Saud Sauddeinuk dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Sma N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai” tahun 2016. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang relevan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Santy Handayani dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Restasi Belajar Matematika Peserta didik” tahun 2016. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui ada pengaruh secara signifikan antara perhatian orang tua dan minat elajar matematika semakin tinggi maka semakin bagus prestasi belajar.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, beberapa peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan prestasi belajar sebagai bahan acuan untuk penilaian, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kemampuan analisis matematis sebagai pengukuran untuk penilaian sehingga setelah dilakukan penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman analisis matematis khususnya pada mata pelajaran matematika. Sebagian penelitian menggunakan subyek orang tua sebagai responden untuk menjadi sumber informasi yang diperlukan dan untuk melengkapi data yang diperlukan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan subyek peserta didik sebagai respoonden untuk sumber informasi sebagai pelengkap data.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penulis memberikan susunan skripsi ke dalam bab dan subbab yang disesuaikan dengan cara penulisan skripsi agar memudahkan pembaca memahami isi skripsi. Berikut ini sistematika skripsi judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis” antara lain sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari rencana penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, analisis jalur, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori yang Digunakan**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

###### **a. Definisi Belajar**

Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi dimana pun dan kapan pun, tetapi masih saja ada orang yang menyalah artikan belajar sebagai suatu kegiatan yang bersifat umum semisal anak yang disuruh ibunya untuk belajar. Tentunya pemahaman tersebut merupakan pemahaman yang kurang tepat. Belajar bukan sekedar aktivitas memerintahkan seorang anak untuk belajar untuk belajar. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa belajar memiliki tujuan untuk membentuk pribadi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selanjutnya menurut Daryanto mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

Belajar dapat disimpulkan sebagai suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya. Individu yang mengalami proses belajar tentunya menyadari bahwa dirinya mengalami suatu perubahan sebagai akibat dari proses belajar, dan perubahan tersebut bisa terlihat dengan adanya sesuatu kemampuan yang lebih dalam suatu hal tergantung dari apa yang dipelajarinya.

---

<sup>15</sup> M. Andi Setiawan, "Belajar dan Pembelajaran," *Uwais Inspirasi Indonesia*, 3.2 (2017), 199.

## b. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Menurut Susanto dan Ahmad kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar.

Pembelajarannya juga bisa dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis.<sup>16</sup> Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Suyono & Hariyanto mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri.<sup>17</sup> Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu perilaku yang hendak dicapai atau didapat dengan pengajaran yang baik dan dikerjakan oleh peserta didik pada tingkat dan kondisi tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran. Pengajaran sebagian yang terintegral dalam pembelajaran dan tidak dapat

---

<sup>16</sup> Bambang Sri Anggoro, Nurul Puspita, et al., "Mathematical-Analytical Thinking skills: The Impacts and Interactions of Open-ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments)," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.1 (2021), 89–107 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>>.

<sup>17</sup> *Ibid.*...,h.20-21.

dipisahkan antara yang satu dan yang lain, dimana ada pembelajaran maka di situ pula terjadi proses pengajaran.

## **2. Perhatian Orang Tua**

### **a. Definisi Perhatian Orang Tua**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perhatian diartikan sebagai hal memperhatikan apa yang diperhatikan.<sup>18</sup> Sedangkan orang tua dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”. Orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Ruli menyatakan orang tua merupakan suatu komponen keluarga terdiri dari seorang ayah dan ibu, yang merupakan suatu hasil dari sebuah ikatan pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga dan orang tua merupakan orang yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh terhadap pendidikan peserta didik.

Perhatian orang tua merupakan suatu aktivitas jiwa seseorang dalam hal ini adalah orang tua dalam memberikan sebuah perhatian kepada peserta didik. Dedih dkk menyatakan bahwa faktor perhatian orang tua merupakan faktor yang paling penting dalam membentuk perilaku peserta didik. Kurangnya perhatian dapat menyebabkan peserta didik memiliki sifat yang tidak sopan seperti kurangnya sopan santun, acuh tak acuh dan lain sebagainya. Hal disebabkan karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak mengawasi dan membimbing peserta didik dalam pendidikan. Sedangkan menurut Rini perhatian orang tua merupakan suatu kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan siwanya, terutama memberikan serta

---

<sup>18</sup> Wikipedia Bahasa Indonesia, (On-line) tersedia di: <https://www.ainamulyana.info/2012/10/pengertian-perhatian-dan-macam-macam.html>. (09 November 2022).

memenuhi kebutuhan peserta didik baik dalam segi apapun termasuk segi emosi maupun materi.<sup>19</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Oleh karenanya, faktor pengaruh proses belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satu yang berpengaruh yaitu tingkat kekuatan pengetahuan individu dan faktor dorongan dari orang tua. Orang tua adalah sosok model yang harus ditiru dan diteladani. Karakteristik yang terbentuk dalam diri anak dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan yang didapatkan dari orang tua, masing-masing anak akan meniru apa yang dilihat dari perlakuan oleh orang tua di rumah dan kebiasaan kebiasaan yang diterapkan kepadanya. Kebiasaan yang anak peroleh tersebut kemudian akan dilakukan sampai tumbuh menjadi dewasa, sehingga sangat penting baginya memperhatikan hal-hal terkait pendidikan anak.<sup>20</sup>

### **b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua**

Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Dengan perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Dengan perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul sebagai

---

<sup>19</sup> Memperoleh Gelar et al., "SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika," 2017, 50.

<sup>20</sup> Budi Santoso Wibowo Et Al., "Jote Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 160-169 *Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education Metode Suggestopedia : Alternatif Metode,*" 3 (2022), 160-69.

respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya. Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu sedangkan pendapat senada dikemukakan oleh Slameto.

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu. Orang tua adalah orang yang dihormati di kampung (tetua). Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut/wali peserta didik/orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali.

Berdasarkan uraian tersebut dapatlah diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu abjek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Macam-macam perhatian dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang yang pada prinsipnya meliputi macam-macam perhatian orang tua menurut cara kerjanya, dibedakan menjadi: (1) perhatian spontan, yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subjek; (2) perhatian refleksi, yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek. Macam-macam perhatian orang tua menurut intensitasnya, dibedakan menjadi: (1) perhatian intensif, yaitu perhatian yang banyak menyertakan aspek kesadarannya; (2) perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang tidak banyak menyertakan aspek kesadaran. Macam-macam perhatian orang tua menurut luasnya, dibedakan menjadi: (1) perhatian terpusat, yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas, perhatian ini sering disebut dengan perhatian Konsentratif; (2) perhatian



terpencar, yaitu perhatian yang tertuju kepada macam-macam objek.

Macam-macam Perhatian Orang Tua dapat dibedakan menjadi beberapa hal: Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan dan erat hubungannya dengan minat individu.
- 2) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sengaja karena harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

Ditinjau dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
- 2) Perhatian yang luas, dimana perhatian individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek sekaligus.<sup>21</sup>

Ditinjau dari fluktuasinya, perhatian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian yang statis, yaitu perhatian dimana individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tepat perhatiannya tertuju pada objek tertentu.
- 2) Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian dimana individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari suatu objek ke objek yang lain. Bantuan yang diberikan melalui perhatian orang tua bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Yang menjadi sasaran perhatian adalah, agar anak dapat mncapai kemandirian, yakni

---

<sup>21</sup> Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016), 73–84 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>>.

tercapainya perkembangan yang optimal dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam perhatian dapat dibedakan berdasarkan objek tertentu yang disertai aktivitas. Dalam penelitian ini perhatian orang tua terhadap anak disimpulkan sebagai pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh orang tua (ayah, ibu atau wali) yang berupa: perhatian spontan, perhatian refleksi, perhatian intensif, perhatian terpusat dan perhatian terpecah.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua**

Menurut Ahmadi dalam Udaningsih hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua:

#### **1) Pembawaan**

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

#### **2) Latihan dan kebiasaan**

Walaupun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi kebiasaan.

#### **3) Kebutuhan**

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan adanya tujuan yang hendak dicapai misalnya orang tua mengharapkan anaknya mengehui suatu nilai yang berlaku.

## 4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggungjawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

## 5) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis ikut mempengaruhi perhatian orang tua. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

## 6) Suasana jiwa

Keadaan batin perasaan yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua memberi perhatian.

## 7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga isalnya adanya ketengangan diantar anggota keluarga akan emepengaruhi perhatian orang tua.

## 8) Kuat tidaknya perangsang

Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat perhatian orang tua, sehingga orang tua akan terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Dalam memberi perhatian kepada anak, tentu saja bukan suatu hal yang mudah bagi orang tua. Terdapat beberapa hal atau faktor yang dapat memengaruhi pemberian perhatian orang tua kepada anak dalam hal belajarnya pada hasil penelitian menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi pemberian perhatian orang tua sebagai berikut.

- 1) Adanya keinginan/kebutuhan dari orang tua yang diharapkan dapat dicapai oleh anaknya;
- 2) Kesibukan kegiatan seperti bekerja dan pekerjaan rumah tangga;
- 3) Kuat tidaknya anak dalam menarik perhatian orang tua;
- 4) Suasana sekitar dan suasana jiwa dari orang tua;
- 5) Kondisi fisik orang tua; dan

6) Kemampuan pendidikan yang dimiliki oleh orang.<sup>22</sup>

#### **d. Indikator Perhatian Orang Tua**

Beberapa indikator yang harus ada pada setiap orang tua untuk diterapkan dalam perhatian orang tua ada 5 yaitu:

- 1) Pemberian bimbingan,
- 2) Memberikan nasihat,
- 3) Memberikan motivasi dan penghargaan,
- 4) Memenuhi kebutuhan anak,
- 5) Pengawasan terhadap anak.

Berikut penjelasan dari 5 indikator:

##### 1) Pemberian Bimbingan

Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan dapat dilakukan dimasyarakat. Bimbingan belajar salah satunya dapat dilaksanakan didalam keluarga. Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan anak berkewajiban memberikan bimbingan belajar pada anak saat di rumah. Seorang anak cenderung masih labil dalam menghadapi permasalahan belajar. Untuk itu orang tua wajib untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak. Bimbingan dan arahan ini dimaksudkan untuk membuat anak menjadi lebih jelas dan termotivasi untuk belajar. Dengan adanya peran serta orang tua dalam belajar anak, maka anak akan menjadi lebih terarah untuk mengetahui mana yang salah dan yang benar yang harus di lakukan anak dalam belajar.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Anak

---

<sup>22</sup> Shofi Fatmala, Henry Suryo Bintoro, dan Sekar Dwi Ardianti, "Analisis Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa," *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14.1 (2021), 01–10 <<https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1365>>.

belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak.<sup>23</sup> Bimbingan dalam hal ini orang tua memberikan tuntunan dan membantu anak untuk menghadapi masalah yang dialami dalam proses belajar selain itu mengajarkan tentang tanggung jawab terhadap pilihan yang telah dipilih. Dalam hal ini orang tua berperan untuk membimbing anak dalam proses belajar. Orang tua juga mengajarkan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak sehingga anak menjadi lebih berkembang dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Pemberian bimbingan, misalnya; membimbing anak ketika ada kesulitan, mendampingi mengerjakan tugas, dan menegur ketika tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

## 2) Memberikan nasihat

Nasihat digunakan orang tua untuk memberikan kritik, saran dan masukan terhadap apa yang telah dilakukan oleh anaknya. Kritikan yang diberikan sebaiknya tidak menjatuhkan mental anak, kritikan juga harus disertai saran perbaikan sehingga anak tidak merasa di marahi atas hal yang telah dilakukan. Nasihat digunakan untuk membuat anak menjadi paham mana yang salah dan yang benar. Kebiasaan dalam keluarga yang tidak menunjang, dimana kebiasaan belajar yang dicontohkan tidak terjadwal, atau dekat waktu ulangan baru belajar maka kebiasaan buruk itu orang tua itulah yang akan ditiru oleh anak.<sup>24</sup> Menasihati anak tidak berarti memarahi anak, nasihat dipandang sebagai pemberian saran untuk memecahkan masalah berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan oleh orang tua. Memberikan nasihat, misalnya; memberikan nasihat untuk tidak melakukan kecurangan, memberikan nasihat untuk rajin belajar, dan menasihati pentingnya sekolah lanjut.

---

<sup>23</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.*, 71.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak Dalam Keluarga.*, 53

### 3) Memberikan motivasi dan penghargaan

Motivasi dan penghargaan dilakukan guru dan orang tua untuk memberikan semangat belajar bagi anak. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dapat berasal dari diri peserta didik maupun dari luar. Lingkungan keluarga berperan penting untuk memotivasi atau memberikan dorongan dalam proses belajar. Selain memberikan motivasi yang akan memberikan semangat untuk belajar, orang tua memberikan penghargaan dapat berupa pujian ataupun berupa hadiah. Baik motivasi dan penghargaan dibutuhkan untuk memberikan semangat belajar anak dan dapat membuat anak mempertahankan pendapatnya.<sup>25</sup> Memberikan motivasi dan penghargaan, misalnya memberikan penghargaan untuk memotivasi anak, memberikan semangat belajar, memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai yang baik.

### 4) Memenuhi kebutuhan anak

Penyediaan fasilitas yang memadai merupakan salah satu penunjang belajar anak. Orang tua yang baik akan senantiasa memperhatikan fasilitas belajar yang akan menunjang belajar anak sehingga proses belajar berjalan secara optimal. Fasilitas belajar yang harus ada yaitu: alat tulis, buku penunjang IPS, suasana belajar yang nyaman, dan lain sebagainya. Apabila salah satu fasilitas tidak terpenuhi akan menghambat proses belajar anak dan mengurangi semangat belajar anak. Sebaliknya apabila fasilitas terpenuhi maka anak akan menjadi lebih semangat dalam belajar. Memenuhi kebutuhan anak, misalnya; menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar, menyediakan peralatan sekolah anak, menyediakan ruangan khusus untuk belajar.

---

<sup>25</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*, 90.

### 5) Pengawasan terhadap anak

Pengawasan terhadap anak difokuskan pada proses belajar anak. Dengan adanya pengawasan orang tua akan mengetahui kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan perkembangan belajar anak. Dengan adanya pengawasan orang tua akan mengetahui kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan terkait dengan aktifitas belajar. Pengawasan bukan berarti mengekang anak. Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua berguna untuk membuat anak menjadi lebih disiplin dalam belajar. Pengawasan terhadap anak, misalnya; mengawasi anak dalam proses belajar di rumah, mengatur jam belajar dan membatasi jam bermain anak, mengawasi perkembangan anak baik di rumah dan di sekolah.<sup>26</sup>

## 3. Kedisiplinan Belajar

### a. Definisi Disiplin Belajar

Istilah disiplin berasal dari Bahasa Latin "*Disciplina*" yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Kedisiplinan belajar ialah sikap patuh yang dimiliki oleh peserta didik dalam aturan mengikuti pelajaran, dalam penelitian ini definisi tentang kedisiplinan belajar ialah kesadaran dan kepatuhan akan peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab dan tanpa adanya paksaan untuk menghasilkan sebuah perubahan pada diri individu baik pengetahuan, keterampilan maupun perilaku kesehariannya.<sup>27</sup>

Untuk lebih memahami tentang disiplin, berikut akan diuraikan pengertian disiplin dari beberapa ahli sebagai berikut :

---

<sup>26</sup> Eliyana Koyimah, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Sdn digugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang," 2016, 1–173.

<sup>27</sup> Zaimatun Nisa, Omon Abdurakhman, dan La Ode Amril, "Kedisiplinan Belajar Terhadap Self-Efficacy Peserta Didik," *Tadbir Muwahhid*, 3.1 (2019), 68 <<https://doi.org/10.30997/jtm.v3i1.1796>>.

- 1) Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dalam bentuk melalui proses dari serangkain perilaku yang menunjuka nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.
- 2) Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu'u memberikan pengertian tentang disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.
- 3) Tulus Tu'u mengartikan disiplin dalam lima aspek, yaitu:
  - a) Megikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
  - b) Pengikutan dan kataatan tersebut muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal ini berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat pula muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
  - c) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atai diajarkan.
  - d) Hukuman yang biasa diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
  - e) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilakunya.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar**

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar menurut Suradi Ardiansyah dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang pertama yaitu faktor intrinsik, meliputi faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor Fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor yang kedua yaitu faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai



untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan disiplin belajar, artinya faktor-faktor tersebut selain mempengaruhi disiplin belajar peserta didik, masing-masing faktorpun saling berhubungan satu sama lain.<sup>28</sup>

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan dan juga adanya hukuman. Bagi peserta didik disiplin belajar juga tidak akan tercapai apabila peserta didik tidak mempunyai kesadaran diri. Peserta didik akan disiplin dalam belajar apabila peserta didik sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, makan, tidur, dan mandi harus dilakukan secara tepat waktu sehingga anak akan terbiasa melakukan kegiatan secara kontinyu.

Menurut Tu'u mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin itu :

1) Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

2) Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemampuan diri yang kuat

---

<sup>28</sup> Tisaga Purnama Jaya dan Suharso, "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7.3 (2018), 30–35.

### 3) Alat Pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

### 4) Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan meyakinkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.<sup>29</sup>

Lebih lanjut Tu'u menambahkan masih ada faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin yaitu :

#### 1) Teladan

Teladan adalah contoh yang baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini siwa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan (orang yang dianggap baik dan patut ditiru) dari pada apa yang mereka dengar. Karena itu contoh dan teladan disiplin dari atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para peserta didik.

#### 2) Lingkungan berdisiplin

Lingkungan disiplin kuat pengaruhnya dalam pembentukan disiplin dibandingkan dengan lingkungan yang belum menerapkan disiplin. Bila berada di lingkungan yang berdisiplin, seseorang akan terbawa oleh lingkungan tersebut.

#### 3) Latihan Berdisiplin

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

---

<sup>29</sup> Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, "Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0.0 (2018), 745–51.

### c. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Peserta didik yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar.<sup>30</sup>

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar peserta didik berdasar ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan A.S. Moenir,<sup>31</sup> yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
  - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, dan mulai dan selesai belajar di rumah.
  - b) Tidak keluar/ membolos saat pelajaran.
  - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
  - a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
  - b) Tidak malas belajar.
  - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
  - d) Tidak suka berbohong.
  - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak menyontek, tidak berbuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Disiplin Belajar peserta didik adalah tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, melaksanakan tata tertib sekolah, tidak malas belajar, tidak

---

<sup>30</sup> lathifah alKhumaero Khumaero dan Sandy Arie, "Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal*, 1.1 (2017), 18–23.

<sup>31</sup> Moenir A.S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.96

menyuruh orang lain mengerjakan tugasnya, tidak suka berbohong, membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar, tidak menyontek, tidak berbuat keributan, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu upaya sadar dalam mengendalikan dan mengontrol tingkah laku dan sikap untuk menerima aturan-aturan, petunjuk tingkah laku, larangan dan batasan agar menghasilkan suatu perubahan tingkah laku positif dalam pembelajaran.

#### **d. Fungsi Disiplin Belajar**

Dalam kaitannya dengan belajar, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri seseorang sehingga belajar akan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman yang menyatakan “disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun”. Dalam disiplin belajar memerlukan prinsip agar pembelajaran berhasil maka semua pihak harus memperhatikan dan memahami prinsip-prinsip belajar. Menurut Gunarsa, disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan.

Menurut Tu’u beberapa fungsi disiplin yaitu;

##### **1) Menata kehidupan bersama**

Sikap disiplin diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Disiplin akan berpengaruh terhadap tata kehidupan bermasyarakat setiap individu. Sikap disiplin masing-masing anggota masyarakat akan membuat hubungan yang baik antara anggota masyarakat satu dengan anggota masyarakat yang lain. Hal ini disebabkan karena masing-masing anggota masyarakat bertindak dengan penuh rasa

tanggung jawab, sehingga setiap anggota dapat menata kehidupan bermasyarakat dengan baik.

2) Membangun kepribadian

Lingkungan yang memiliki sikap disiplin yang baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Terutama bagi peserta didik yang sedang membentuk kepribadiannya, maka dari itu kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan kepribadian peserta didik. Lingkungan sekolah yang tertib, teratur, dan disiplin memiliki peran penting dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Disiplin berfungsi untuk melatih kepribadian peserta didik. Peserta didik harus berada pada lingkungan yang baik untuk berlatih membiasakan diri bersikap disiplin. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan dimana terdapat individu-individu yang memiliki sikap disiplin dan dijadikan tauladan oleh peserta didik.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Pemaksaan ini berdampak positif, karena dengan dipaksanya seseorang untuk berperilaku disiplin, akan membuat orang tersebut terlatih mengikuti aturan-aturan yang ada di lingkungannya. Bentuk pemaksaan yang ada disekolah yaitu peserta didik yang tidak mengikuti aturan yang ada disekolah dan bersikap tidak disiplin akan diberikan hukuman atau sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

5) Hukuman

Hukuman ialah sanksi yang diberikan kepada peserta didik saat melanggar atau tidak mentaati aturan-aturan yang ada di lingkungannya. Dengan adanya sanksi tersebut peserta didik akan merasa takut untuk melanggar aturan yang ada, maka dari itu bentuk dan jenis hukuman disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh peserta

didik. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin bertujuan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar mentaati aturan-aturan yang ada di lingkungannya.

6) Menciptakan lingkungan kondusif

Lingkungan pendidikan yang kondusif adalah lingkungan yang nyaman, tenang, dan tidak ada gangguan dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dan guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.<sup>32</sup>

Unaradjan menyebutkan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari peserta didik sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor- aktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar peserta didik. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Siska Yuliantika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Peserta didik Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9.1 (2017), 35 <<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>>.

<sup>33</sup> Ibid....37-38.

## 4. Kebiasaan Belajar

### a. Definisi Kebiasaan Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebiasaan merupakan pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.<sup>34</sup> Menurut Klausmeir, pengertian kebiasaan belajar adalah ciri dan gaya yang dimiliki seseorang ketika perbuatan belajar berlangsung dan berhubungan dengan cara serta kondisi belajar yang disenangi untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Adapun WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. Menurut Dimyanti dan Mudyono, kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses belajar dan pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar.<sup>35</sup>

Witherington dalam Andi Mapiare dalam Djali mengartikan “kebiasaan (habit) sebagai: *an acquiride way of acting which is persistent, niform, and fairly automatic* kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Perbuatan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Aunurrahman berpendapat bahwa kebiasaan adalah perilaku yang sudah berulang-ulang dilakukan, sehingga menjadi otomatis, artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi,

---

<sup>34</sup> Wikipedia Bahasa Indonesia, (On-line) tersedia di: <https://kbbi.web.id/biasa> (10 November 2022).

<sup>35</sup> Masyita Nur Syam et al., “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Peserta Didik,” *Al asma : Journal of Islamic Education*, 2.1 (2020), 44 <<https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13305>>.

tanpa dikomando oleh otak. Untuk dapat melatih kebiasaan dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan juga harus didukung pengulangan yang berkelanjutan. Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan akan tetapi merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tanpa sadar dari waktu-waktu yang lalu. Karena selalu diulang-ulang maka perilaku tersebut mejadi terbiasa dan pada akhirnya terlaksana secara spontan. Jadi kebiasaan belajar ini mula-mula dibentuk sendiri oleh individu secara sadar atau tidak, dan kemudian kebiasaan belajar yang telah tertanam akan membentuk individu yang sukses dan individu yang gagal dalam studinya. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar.<sup>36</sup>

Menurut Aunurrahman ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah peserta didik, seperti :

- 1) Belajar tidak teratur
- 2) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa)
- 3) Belajar bila mana menjelang ulangan atau ujian
- 4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap
- 5) Tidak terbiasa membuat ringkasan
- 6) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran
- 7) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri didalam menyelesaikan tugas
- 8) Sering datang terlambat
- 9) Melakukan kebiasaan kebiasaan buruk

Jenis-jenis kebiasaan belajar di atas merupakan bentuk-bentuk perilaku belajar yang tidak baik karena dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik dan pada

---

<sup>36</sup> A Pusfitaningrum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Kridha Doplang Kabupaten ...," 2019 <<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/204/%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/204/1/Sampul%2C%20pengesahan%2C%20bab%201-3.pdf>>.



gilirannya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.<sup>37</sup>

### **b. Peranan Kebiasaan Belajar Dalam Kegiatan Belajar**

Kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku peserta didik pada setiap mereka melakukan kegiatan belajar. Hal ini disebabkan kebiasaan sebagai cara yang mudah dan tidak memerlukan konsentrasi dan perhatian yang besar. Suryabrata dalam Djaali merumuskan cara belajar yang efisien adalah dengan usaha sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar. Mengenai cara belajar yang efisien belum menjamin keberhasilan dalam belajar. Namun, yang paling penting peserta didik mampu mempraktikkannya dalam belajar sehari-hari, sehingga lama-kelamaan menjadi kebiasaan, baik di dalam kelas maupun di luar sekolah.

Syah mengungkapkan peranan kebiasaan belajar agar peserta didik memperoleh sikap-sikap perbuatan baru yang lebih positif dalam arti selaras dengan kebutuhan waktu dan ruang. Arti positif tersebut selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural. Kebiasaan belajar dapat diberlakukan untuk menopang pendidikan karakter. Djaali mengungkapkan peranan kebiasaan belajar menjadi dua, yaitu: *delay avoidan* dan *work methods*. *Delay Avoidan* (menghindari keterlambatan) merupakan kebiasaan belajar yang merujuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. *Work Methods* (cara kerja) merupakan kebiasaan belajar yang menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang

---

<sup>37</sup> Ibid.....,h.20.

efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.<sup>38</sup>

### **c. Indikator Kebiasaan Belajar**

The Liang Gie mengatakan bahwa kebiasaan belajar yang baik terdistribusi dalam lima kategori yaitu :

1) Melakukan studi secara teratur setiap hari

Jenis pekerjaan apapun akan memperoleh hasil yang baik apabila dilakukan dengan teratur. Terlebih lagi dalam hal belajar, hal yang membuat keberhasilan belajar yaitu keteraturan dalam belajar.

2) Mempersiapkan semua keperluan studi pada malam hari

Peserta didik harus benar-benar mempersiapkan keperluan-keperluan yang dibutuhkannya di sekolah, setidaknya pada malam hari sebelum keesokan harinya berangkat ke sekolah. Sehingga pada saat proses belajar mengajar dimulai, peserta didik sudah siap dengan peralatan belajarnya seperti buku, bolpoint, pensil, pengaris, penghapus, buku PR dan lain sebagainya.

3) Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai

Disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Dengan membiasakan diri untuk disiplin masuk kelas sebelum guru memulai pelajarannya, maka peserta didik tidak akan ketinggalan materi yang dibahas pada hari tersebut. Terbiasa belajar sampai paham Memahami, mencatat dan menghafal materi merupakan satu kesatuan untuk membantu agar peserta didik dapat menguasai bahan-bahan pelajarannya hingga tuntas, hal itu dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

---

<sup>38</sup> Khoirul Nawawi, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal," *Skripsi*, 2016, 6 <<https://lib.unnes.ac.id/24503/1/1401412507.pdf>>.

4) Terbiasa mengunjungi perpustakaan

Tidak seorang pun belajar tanpa bacaan. Dan perpustakaan adalah gudang dari bacaan tersebut.<sup>39</sup>

**d. Aspek Kebiasaan Belajar**

Sudjana mengemukakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu: cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar kelompok, mempelajari buku teks, dan menghadapi ujian. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah cara mengikuti pelajaran. Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran. Pada saat pembelajaran, peserta didik berkonsentrasi menerima pelajaran, mencatat pokok-pokok materi, dan mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan guru. Cara belajar mandiri di rumah besar pengaruhnya dengan kebiasaan belajar. Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap peserta didik. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Belajar bukan merujuk lamanya tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas.<sup>40</sup>

Cara belajar sendiri di rumah sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Perlu adanya variasi cara belajar lain seperti belajar bersama atau belajar kelompok dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, di rumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Mempelajari buku teks juga akan memengaruhi kebiasaan belajar peserta didik. Buku adalah sumber ilmu, oleh karena itu keharusan bagi peserta didik untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh peserta

---

<sup>39</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), h.193

<sup>40</sup> Khoirul Nawawi, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sd Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal," Skripsi, 2016, 29. <<https://lib.unnes.ac.id/24503/1/1401412507.pdf>>..

didik agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru.

Keadaan yang paling mencemaskan bagi peserta didik adalah saat menghadapi tes, ulangan, ataupun ujian. Cemas, sibuk, dan kurang istirahat karena mengejar belajar untuk ujian sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik pada saat menghadapi ujian akan dapat menyelesaikannya dengan tenang. Belajar merupakan cara yang harus dilalui peserta didik demi mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Cara atau jalan yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan memengaruhi hasil belajar itu sendiri. Slameto mengungkapkan kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar, meliputi: (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; (2) membaca dan membuat catatan; (3) mengulangi bahan pelajaran; (4) konsentrasi; dan (5) mengerjakan tugas.

## **5. Kemampuan Analisis Matematis**

### **a. Definisi Kemampuan Analisis Matematis**

Secara umum pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Sedangkan kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris “analysis” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno “ἀνάλυσις” (dibaca Analisis). Kata Analisis terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali.<sup>41</sup>

Menurut Nana sudjana menyatakan bahwa analisis adalah usaha memilah suatu konsep atau struktur menjadi

---

<sup>41</sup> KBBI edisi ke tiga, ( Jakarta: Balai Pustaka 2005) Hal. 708

unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.<sup>42</sup> Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi. Bila kemampuan analisis telah dimiliki seseorang, maka seseorang dapat mengkreasi sesuatu yang baru. Bloom dalam Suharsimi Arikunto membagi aspek analisis ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Analisis bagian (unsur) seperti melakukan pemisalan fakta, unsur yang didefinisikan, argumen, aksioma (asumsi), dalil, hipotesis, dan kesimpulan;
- 2) Analisis hubungan (relasi) seperti menghubungkan antara unsur-unsur dari suatu sistem (struktur) matematika;
- 3) Analisis sistem seperti mampu mengenal unsur-unsur dan hubungannya dengan struktur yang terorganisirkan.

Penjabaran dari ketiga kategori tersebut menurut Suharsimi Arikunto meliputi berbagai keterampilan, yaitu: memperinci, mengasah diagram, membedakan, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menyimpulkan, menunjukkan, dan membagi.<sup>43</sup>

Menurut Amer, *et al.*, berpikir analisis adalah alat pemikiran yang kuat untuk memahami bagian-bagian situasi yang didefinisikan sebagai:

- 1) Kemampuan untuk meneliti dan mengurangi faktor-faktor pemikiran menjadi kekuatan dan kelemahan,
- 2) Mengembangkan kapasitas untuk berpikir bijaksana cerdas menyelesaikan masalah menganalisis data mengingat dan menggunakan informasi.<sup>44</sup>

Kemampuan analisis merupakan salah satu kemampuan kognitif tingkat tinggi yang penting untuk dikuasai peserta didik dalam pembelajaran. Kemampuan

<sup>42</sup> Sudjana, Nana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

<sup>43</sup> Nurma Izzati, "Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Mahapeserta didik Pada Mata Kuliah Kajian Pembelajaran Matematika Modern Melalui Pembelajaran Kolaboratif MURDER", 2015, 15-28.

<sup>44</sup> Ameer Saba et al. 2019. *Comparative Analysis of Machine Learning Techniques for Predicting Air Quality in Smart Cities*. University Islamabad : Pakistan.

analisis dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar-bagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang menyokong suatu pernyataan.<sup>45</sup> Bidang kajian penelitian pendidikan matematika terkait dengan proses pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran, sistem evaluasi, profesionalisme guru dan lain-lain yang diarahkan untuk pencapaian aspek kognitif, seperti kemampuan matematis tertentu. Aspek kognitif dalam pembelajaran matematika mencakup perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti kemampuan matematis. Menurut Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara, aspek kognitif dalam pembelajaran matematika mencakup perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti kemampuan matematis (*mathematical abilities*), yaitu pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk dapat melakukan manipulasi matematika dan kemampuan berpikir dalam matematika.

Pembelajaran matematika tidak hanya ditujukan pada peningkatan kemampuan dalam berhitung. Kemampuan berhitung hanya sebagian kecil dari matematika. Tuntutan kehidupan mengharuskan setiap orang memiliki kemampuan matematis. Kemampuan matematis yaitu pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk dapat melakukan manipulasi matematika dan kemampuan berpikir dalam matematika. Oleh sebab itu, saat ini pembelajaran matematika lebih ditujukan pada peningkatan kemampuan-kemampuan matematis. Dalam hal ini, konsep-konsep matematika digunakan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan matematis tersebut.

---

<sup>45</sup> Romi Harimukti, "Kemampuan Analisis, Evaluasi, dan Kreasi Siswa SMP Nuris Jember dalam Menyelesaikan Soal PISA Berdasarkan Kemampuan Matematika," 2016, 1–56.

### **b. Indikator Kemampuan Analisis Matematis**

Kemampuan analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah (soal) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (komponen) serta mampu untuk memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut. Dalam kemampuan analisis ini juga termasuk kemampuan menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin, menemukan hubungan, membuktikan dan mengomentari bukti, dan merumuskan serta menunjukkan benarnya suatu generalisasi, tetapi baru dalam tahap analisis belum dapat menyusun. Kemampuan analisis yang dapat diukur adalah kemampuan mengidentifikasi masalah, kemampuan menggunakan konsep yang sudah diketahui dalam suatu permasalahan dan mampu menyelesaikan suatu persoalan dengan cepat.

Indikator kemampuan analisis matematis sebagai berikut :

- 1) Kemampuan bernalar untuk menguraikan suatu masalah dengan melakukan identifikasi masalah,
- 2) Menggunakan konsep yang sudah diketahui,
- 3) Mampu menyelesaikannya dengan cepat.<sup>46</sup>

Kemampuan analisis matematis juga menjadi bagian penting dalam sebuah pemecahan masalah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan analisis matematis peserta didik akan mudah dalam mengidentifikasi sebuah masalah, memecahkannya dalam bentuk sebuah solusi dari permasalahan tersebut, namun dalam penerapannya masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam penerapannya.

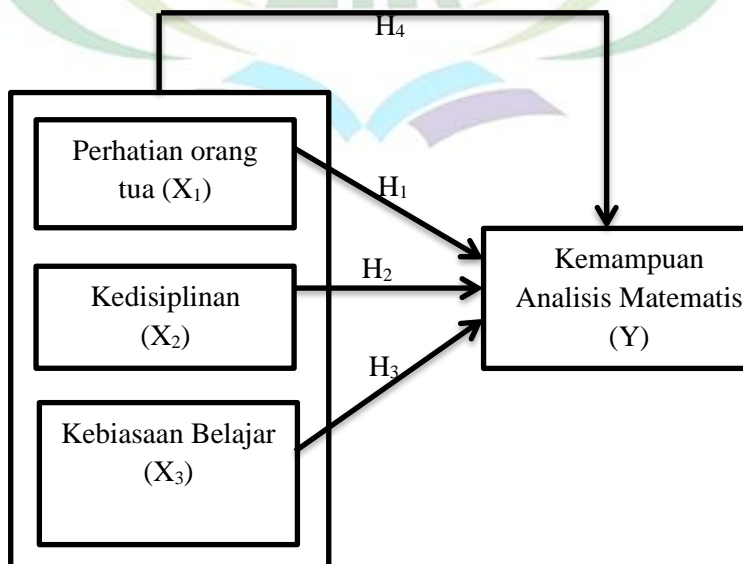
---

<sup>46</sup> Nurma Izzati, "Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kajian Pembelajaran Matematika Modern Melalui Pembelajaran Kolaboratif MURDER", 2015, 15-28.

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah strategi konseptual tentang bagaimana variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Kerangka berpikir merupakan inti teori yang dikembangkan berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang diteliti dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat menjawab permasalahan yang diteliti dalam bentuk jawaban sementara atau perumusan hipotesis penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini penulis akan melihat pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ) kedisiplinan ( $X_2$ ) dan kebiasaan belajar matematika ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan analisis matematis ( $Y$ ). Dari uraian diatas gambar kerangka berpikir dari penelitian ini adalah :

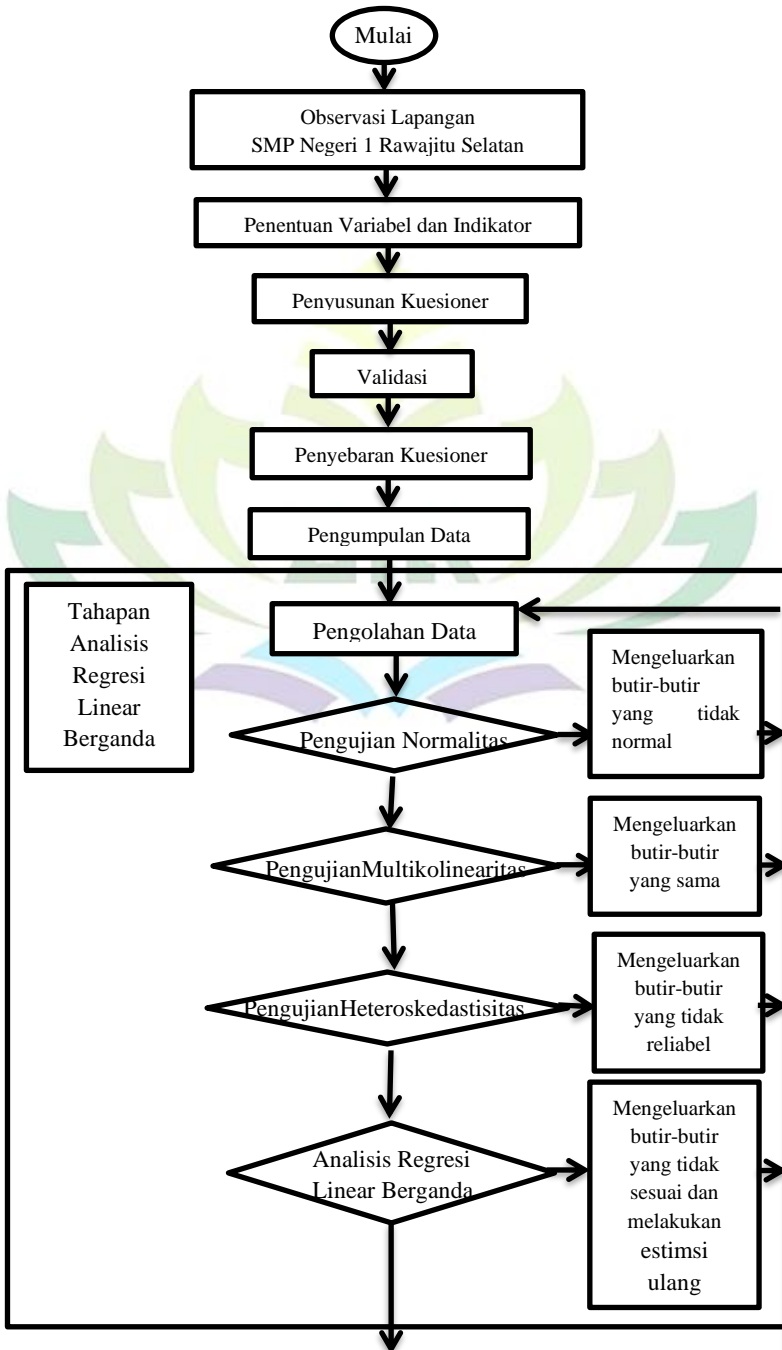
**Gambar 3**  
**Kerangka Berpikir**

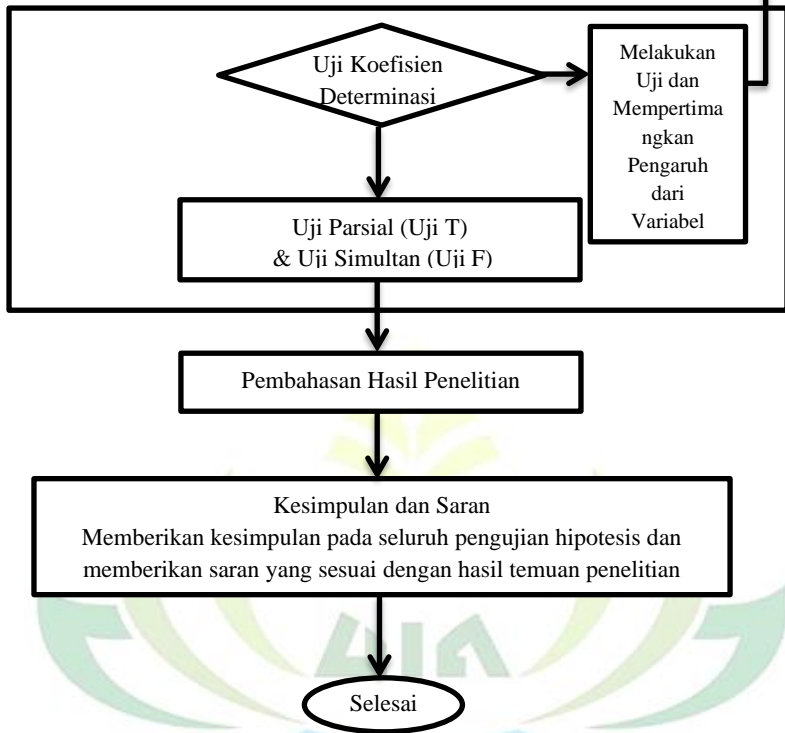


<sup>47</sup> Moza Rivalda Et Al., "Hubungan Antara Berpikir Kreatif M Atem Atis , P Enalaran Matem Atis Dan Kemampuan Numerik Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model Programme For International Student Assessment ( Pisa ) M Atem Atis , P Enalaran Matem Atis Dan Kemampuan Numerik Dalam Me," 2022.



### C. Alur Penelitian





**Gambar 4**  
**Diagram Alur Penelitian**

#### D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>48</sup> Setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan ialah melakukan perumusan hipotesis. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

<sup>48</sup> Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Kupang: Jusuf Aryani Learning, 2017) : 81, <https://doi.org/10.31220/osf.io/uk47t>.

## 1. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat pengaruh secara langsung antara perhatian orang tua terhadap kemampuan analisis matematis.
- b. Terdapat pengaruh langsung antara kedisiplinan terhadap kemampuan analisis matematis.
- c. Terdapat pengaruh langsung antara kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis.
- d. Terdapat pengaruh langsung antara perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis.

## 2. Hipotesis Statistik

- a. Pengaruh langsung antara perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap kemampuan analisis matematis (Y).

$$H_0: \rho_{yx_1} = 0$$

Tidak terdapat pengaruh langsung antara perhatian orang tua terhadap kemampuan analisis matematis.

$$H_a: \rho_{yx_1} \neq 0$$

Terdapat pengaruh langsung antara perhatian orang tua terhadap kemampuan analisis matematis.

- b. Pengaruh langsung antara kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan analisis matematis (Y).

$$H_0: \rho_{yx_2} = 0$$

Tidak terdapat pengaruh langsung antara kebiasaan belajar terhadap kemampuan analisis matematis.

$$H_a: \rho_{yx_2} \neq 0$$

Terdapat pengaruh langsung antara kebiasaan belajar terhadap kemampuan analisis matematis.

- c. Pengaruh langsung antara kebiasaan belajar matematika ( $X_3$ ) terhadap kemampuan analisis matematis (Y).

$$H_0: \rho_{yx_3} = 0$$

Tidak terdapat pengaruh langsung antara kebiasaan

belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis.

$$H_a : \rho_{yx_3} \neq 0$$

Terdapat pengaruh langsung antara kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis.

- d. Pengaruh langsung antara perhatian orang tua ( $X_1$ ) kedisiplinan ( $X_2$ ) kebiasaan belajar matematika ( $X_3$ ) terhadap kemampuan analisis matematis ( $Y$ ).

$$H_0 : \rho_{Y(x_1x_2x_3)} = 0$$

Tidak terdapat pengaruh langsung antara perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis.

$$H_a : \rho_{Y(x_1x_2x_3)} \neq 0$$

Terdapat pengaruh langsung antara perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis melalui kebiasaan belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Bambang Sri, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Komarudin Komarudin, Kittisak Jermsittiparsert, Dan Widyastuti Widyastuti, “An Analysis Of Students’ Learning Style, Mathematical Disposition, And Mathematical Anxiety Toward Metacognitive Reconstruction In Mathematics Learning Process Abstract,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10.2 (2019), 187–200  
<<https://doi.org/10.24042/Ajpm.V10i2.3541>>
- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, Dona Dinda Pratiwi, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Rany Widyastuti, Et Al., “Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts And Interactions Of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application On Bilingual Test Instruments),” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.1 (2021), 89–107  
<<https://doi.org/10.24042/Ajpm.V12i1.8516>>
- Arikunto, Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: *Rineka Cipta*, 2010
- Eliyana Koyimah, “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajarips Pada Siswa Kelas V Sdn Digugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang,” 2016, 1–173
- Fadhilah, Shohwatul Islam, Ihwan Zulkarnain, Condro Endang Werdiningsih, Program Studi, Dan Pendidikan Matematika, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis,” 3.3 (2022), 493–500
- Fatmala, Shofi, Henry Suryo Bintoro, Dan Sekar Dwi Ardianti, “Analisis Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa,” *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14.1 (2021), 01–10  
<<https://doi.org/10.33557/Jedukasi.V14i1.1365>>

- Gelar, Mem peroleh, Sarjana Pendidikan, Program Studi, Dan Pendidikan Matematika, “Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mem peroleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika,” 2017, 50
- Ghozali, Imam, “Desain Penelitian Kuantitatif dan kualitatif”, Semarang: *Yoga Pratama*,(2018)
- Ghozali, Imam, “Aplikasi Multivariat Dengan Program SPSS”, Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*, (2005)
- Harimukti, Romi, “Kemampuan Analisis, Evaluasi, Dan Kreasi Siswa Smp Nuris Jember Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Berdasarkan Kemampuan Matematika,” 2016, 1–56
- Izzati, Nurma, “Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kajian Pembelajaran Matematika Modern Melalui Pembelajaran Kolaboratif Murder,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.1 (2017), 15  
<<https://doi.org/10.18592/jpm.v3i1.1179>>
- Jaya, Tisaga Purnama, Dan Suharso, “Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas Xi,” *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling : Theory And Application*, 7.3 (2018), 30–35
- Khumaero, Lathifah Alkhumaero, Dan Sandy Arie, “Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar,” *Economic Education Analysis Journal*, 1.1 (2017), 18–23
- Kusuma, Rahmat Diyanto Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, Dan Bambang Sri Anggoro, “Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer,” *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.2 (2018), 191 <<https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>>
- Lomu, Lidia, Dan Sri Adi Widodo, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan

Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,”  
*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0.0 (2018), 745–51

Me, Untuk, Dan Pada Un, “T E S I S,” 2010

Nawawi, Khoirul, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal,” *Skripsi*, 2016, 6  
 <[Https://Lib.Unnes.Ac.Id/24503/1/1401412507.Pdf](https://lib.unnes.ac.id/24503/1/1401412507.pdf)>

Ningsih, Rita, Dan Arfatin Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6.1 (2016), 73–84 <[Https://Doi.Org/10.30998/Formatif.V6i1.754](https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754)>

Nisa, Zaimatun, Omon Abdurakhman, Dan La Ode Amril, “Kedisiplinan Belajar Terhadap Self-Efficacy Peserta Didik,” *Tadbir Muwahhid*, 3.1 (2019), 68  
 <[Https://Doi.Org/10.30997/Jtm.V3i1.1796](https://doi.org/10.30997/jtm.v3i1.1796)>

Priyatno, “SPSS Pengelola Data Terpraktis”, Yogyakarta: *UPP Stim*, (2014)

Pusfitaningrum, A, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas Xi Smk Kridha Dopleng Kabupaten ...,” 2019  
 <[Http://Repository.Ikipgribojonegoro.Ac.Id/204/%0ahttp://Repository.Ikipgribojonegoro.Ac.Id/204/1/Sampul%2cPengesahan%2cBab1-3.Pdf](http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/204/%0ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/204/1/Sampul%2cPengesahan%2cBab1-3.pdf)>

Rahim, Essy Puspita, Annisah Kurniati, Dan Depriwana Rahmi, “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar,” *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)*, 5.3 (2022), 207  
 <[Https://Doi.Org/10.24014/Juring.V5i3.16359](https://doi.org/10.24014/juring.v5i3.16359)>



- Rivalda, Moza, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Islam Negeri, Dan Raden Intan Lampung, “Hubungan Antara Berpikir Kreatif M Atem Atis , P Enalaran Matem Atis Dan Kemampuan Numerik Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model Programme For International Student Assessment ( Pisa ) M Atem Atis , P Enalaran Matem Atis Dan Kemampuan Numerik Dalam Me,” 2022
- Rohmatulloh, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, Dan Nanat Fatah Natsir, “Energy Literacy And Education: The Viewpoint Of Stakeholders To Promote Energy Literacy In Education,” *E3s Web Of Conferences*, 317 (2021)  
<<https://doi.org/10.1051/E3sconf/202131703017>>
- Setiawan, M. Andi, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Uwais Inspirasi Indonesia*, 3.2 (2017), 199
- Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatul Bidayati Haka, Dan Hawani Hawani, “Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur’an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat Sma/Ma,” *Biodik*, 5.2 (2019), 164–72  
<<https://doi.org/10.22437/Bio.V5i2.6432>>
- Sucipto, Heri, Ratih Kusumawati, Dan Akhmad Nayazik, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis,” *Journal Focus Action Of Research Mathematic (Factor M)*, 1.2 (2019), 114–22  
<[https://doi.org/10.30762/Factor\\_M.V1i2.1440](https://doi.org/10.30762/Factor_M.V1i2.1440)>
- Sugiono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)”, Bandung: *CV Alfabeta*, (2018)
- Syam, Masyita Nur, Andi Ika Prasasti Abrar, Ridwan Idris, Dan Idah Suaidah, “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Peserta Didik,” *Al Asma : Journal Of Islamic Education*, 2.1 (2020), 44

<<https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13305>>

Wibowo, Budi Santoso, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau, Dan Pembelajaran Bahasa Arab, “Jote Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 160-169 Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education Metode Suggestopedia : Alternatif Metode,” 3 (2022), 160–69

Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, Dan Taza Nur Utami, “Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept,” *Journal Of Physics: Conference Series*, 1467.1 (2020) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>>

Yuliantika, Siska, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9.1 (2017), 35 <<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>>



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 RAWAJITU SELATAN  
KABUPATEN TULANG BAWANG



Alamat : Jl. Raya Mendasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/410 /II.5.SMPN 1 RJS/TB /VI/2023

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : **DWI MURWANTO, S.Pd.**  
N I P : 19670308199203 1004  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I / IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan

**Menerangkan kepada :**

Nama : **DELLA VERONICA**  
NPM : 1911050281  
Program Study : P. Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Telah mengadakan penelitian Pendidikan Matematika di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan pada 02 Mei- 02 Juni 2023.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rawajitu Selatan, 02 Juni 2023

Kepala Sekolah,  
  
**DWI MURWANTO, S.Pd.**  
NIP: 196703081992031004

**Lampiran 1. Surat telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-4904/Un.16/DT/PP.009.7/ /2023 Bandar Lampung, April 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada,  
Yth Kepala SMPN 1 Rawajitu Selatan  
Di-  
Tulang Bawang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Della Veronica  
NPM : 1911050281  
Semester/T.A : VIII/2022/2023  
Program Studi : P. Matematika  
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis.

Akan mengadakan Penelitian di SMPN 1 Rawajitu Selatan guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 2 Juni 2023. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
Hj. Nirva Diana, M.Pd.  
9640828 1988032 002

*Pembusan :*

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodidi Jurusan Matematika
3. Kabag TU ITK
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian



**Dokumentasi bersama Kepala SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan beserta dewan Guru SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan**



**Dokumentasi Peserta Didik Kelas VII-A SMP Negeri Rawajitu Selatan**



**Dokumentasi**  
**Peserta Didik Kelas VII-B SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan**



**Dokumentasi**  
**Peserta Didik Kelas VII-C SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan**





**Dokumentasi**  
**Peserta Didik Kelas VII-D SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan**



**Dokumentasi**  
**Peserta Didik Kelas VII-E SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan**



**Dokumentasi  
Peserta Didik Mengerjakan Tes**

## DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Kelas
1.	Ali Wahdi Saputra	Kelas 7A
2.	Armellisa Adel Intan Saputri	Kelas 7A
3.	Aulia Nurhidayati	Kelas 7A
4.	Belques Rahma Azzahra	Kelas 7A
5.	Diki Ari Pratama	Kelas 7A
6.	Dimas Wiratama	Kelas 7A
7.	Ervan Hendra Dinata	Kelas 7A
8.	Hanu Adi Sasongko	Kelas 7A
9.	Jelita Malau	Kelas 7A
10.	Maurin	Kelas 7A
11.	Moza Aulia	Kelas 7A
12.	Muhamad Rendi Saputra	Kelas 7A
13.	Nadiana Valentine	Kelas 7A
14.	Otniel Pasca Natal Sihaloho	Kelas 7A
15.	Ravino Febrian	Kelas 7A
16.	Reza Radika Juanda	Kelas 7A
17.	Faqih Taufiqur Rahman	Kelas 7A
18.	Rifky Febrian Pratama	Kelas 7A
19.	Rizky Wahyu Kurniawan	Kelas 7A
20.	Roys Arifin Rangkuti	Kelas 7A
21.	Shafa Anindya Ramadhani	Kelas 7A
22.	Siti Aisyah	Kelas 7A
23.	Vidi Aldiano	Kelas 7A
24.	Ahmad Muthabikhul Khaq	Kelas 7B
25.	Andrian Munfarid	Kelas 7B
26.	Atifa Larasati	Kelas 7B
27.	Cienita Febi Aristiana	Kelas 7B
28.	Cihpi Yulinah	Kelas 7B
29.	Karunia Kasih	Kelas 7B
30.	Lintang Dava Mukti	Kelas 7B
31.	M. Dafa Wijaya Pratama	Kelas 7B

32.	Marvin Khodri Yatulmufid	Kelas 7B
33.	Endra	Kelas 7B
34.	Fajar	Kelas 7B
35.	Ferawati Fajrin	Kelas 7B
36.	Nyoman Glen	Kelas 7B
37.	Praditya Saputra	Kelas 7B
38.	Rahma Anizahra Putri	Kelas 7B
39.	Salsa Bila	Kelas 7B
40.	Tamyiz Cahya Humam	Kelas 7B
41.	Vio Putro Garwo	Kelas 7B
42.	Zuan Ifansyah	Kelas 7B
43.	Ferawati Fajrin	Kelas 7B
44.	Ganang Adi Saputra	Kelas 7B
45.	Hilda Febriyanti	Kelas 7B
46.	Ilham Saputra	Kelas 7B
47.	Ahmad Galih Setiawan	Kelas 7C
48.	Alexa Putra Mahardika	Kelas 7C
49.	Andika Bagas Setyadi	Kelas 7C
50.	Anggi Febri Yansah	Kelas 7C
51.	Irsad Muzaki	Kelas 7C
52.	Karunia Ramadani	Kelas 7C
53.	Kava Julfirtana	Kelas 7C
54.	Lehan Saputra	Kelas 7C
55.	Made Putra	Kelas 7C
56.	Mutiara An Syafiqa	Kelas 7C
57.	Riski Febrianti	Kelas 7C
58.	Savira Natasya	Kelas 7C
59.	Tiara Sukma	Kelas 7C
60.	Putri Mah Fira	Kelas 7C
61.	Rafa Aldiansah	Kelas 7C
62.	Yunita Setiya Ningrum	Kelas 7C
63.	Zoqiyogo Lorenzo	Kelas 7C
64.	Gabilla Ais Manisa	Kelas 7C
65.	Gracella Gustina	Kelas 7C

66.	Imam Prasetyo	Kelas 7C
67.	One Peace Hardinas	Kelas 7C
68.	Puji Riski Ardiansyah	Kelas 7C
69.	Raffi Arya Wijaya	Kelas 7C
70.	Dinda Sri Dewi	Kelas 7D
71.	Eka Lulu W	Kelas 7D
72.	Femy Arpioza	Kelas 7D
73.	Haikal Castano	Kelas 7D
74.	Ahmad Taufik Febriyan	Kelas 7D
75.	Amanda Dwi Agustina	Kelas 7D
76.	Anna Maria Sidauruk	Kelas 7D
77.	Indri Ayu Nilam Sari	Kelas 7D
78.	Kevin Dwi Alvian	Kelas 7D
79.	M.Alvin Zayin	Kelas 7D
80.	Muhammad Ali Masngud Alfian	Kelas 7D
81.	Rangga Saputra	Kelas 7D
82.	Rizki Ramadani	Kelas 7D
83.	Rizki Sugianto	Kelas 7D
84.	Sandi Saputra	Kelas 7D
85.	Silvamaretha	Kelas 7D
86.	Suryati	Kelas 7D
87.	Nova Ayu Amelia	Kelas 7D
88.	Arum Setia Sari	Kelas 7D
89.	Bintang Ramadani	Kelas 7D
90.	Cahya Tirta Waluyo	Kelas 7D
91.	Nurul Fatimah	Kelas 7D
92.	Pringgani Dani	Kelas 7D
93.	Jessica Neshia Putri	Kelas 7E
94.	Mei Shintia Saputri	Kelas 7E
95.	Mohamad Talben Haim	Kelas 7E
96.	Nurul Qofifah	Kelas 7E
97.	Aghniya Khaerinnisa	Kelas 7E
98.	Ahmad Ifdul Ma Afin	Kelas 7E
99.	Dimas Sofian	Kelas 7E

100.	Erwin Alfian	Kelas 7E
101.	Fery Syahrul Saifulloh	Kelas 7E
102.	Galih Febri Atmaja	Kelas 7E
103.	Rio Ananta	Kelas 7E
104.	Saka Alinsky	Kelas 7E
105.	Vera Safitri	Kelas 7E
106.	Cinta	Kelas 7E
107.	Dania Rahma	Kelas 7E
108.	Pian Prasetyo	Kelas 7E
109.	Pinka Aulia	Kelas 7E
110.	Yoga Vernando	Kelas 7E
111.	Zidan Nur Ardiansyah	Kelas 7E
112.	Anisa Sabela	Kelas 7E
113.	Asep Dwi Anggara	Kelas 7E
114.	Na'imatul Fadilah	Kelas 7E
115.	Nanda Nafilatul Azkia	Kelas 7E

**DATA HASIL PENELITIAN  
ANGKET**

Nama	Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )															
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Total
R-1	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	2	2	61
R-2	4	5	4	2	5	5	4	3	3	5	3	5	1	3	1	53
R-3	5	3	5	2	5	5	4	2	5	2	1	5	2	1	4	51
R-4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	62
R-5	4	5	5	3	5	2	5	2	5	5	5	2	4	2	4	58
R-6	5	3	5	5	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	3	62
R-7	5	4	4	4	5	5	2	3	5	4	5	5	3	5	5	64
R-8	5	1	4	5	3	5	3	3	5	5	5	4	1	5	5	59
R-9	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	2	61
R-10	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	2	1	2	59
R-11	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	63
R-12	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	1	64
R-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	70
R-14	5	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1	2	60
R-15	5	4	3	2	5	5	3	5	5	3	2	3	2	1	2	50

R-16	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	2	4	1	1	55
R-17	5	5	5	5	5	5	1	2	5	1	5	3	1	2	3	53
R-18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	70
R-19	5	2	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1	2	59
R-20	5	4	4	2	5	5	3	5	5	3	2	3	2	1	2	51
R-21	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	2	4	1	1	55
R-22	5	3	4	2	5	5	1	4	5	3	5	4	2	3	3	54
R-23	4	2	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	2	5	53
R-24	4	2	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	2	5	53
R-25	5	3	4	5	5	5	5	5	3	2	5	4	5	1	3	60
R-26	4	3	3	5	5	5	5	4	5	2	3	4	3	5	1	57
R-27	5	3	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	1	1	5	56
R-28	1	2	3	2	5	5	1	3	5	2	3	5	1	1	5	44
R-29	4	2	4	2	5	5	2	1	5	2	5	4	1	1	4	47
R-30	4	3	3	1	1	5	5	2	1	4	5	4	1	1	1	41
R-31	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	61
R-32	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	4	3	1	5	61
R-33	5	2	5	2	5	5	3	1	5	2	5	4	1	1	4	50
R-34	5	2	5	5	4	5	3	4	4	5	4	2	5	2	3	58
R-35	4	3	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	1	5	56



R-36	3	2	4	2	5	5	3	1	5	2	5	4	1	1	4	47
R-37	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	2	3	1	3	57
R-38	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	1	1	3	1	3	50
R-39	2	1	3	3	5	5	1	4	5	1	4	5	1	1	5	46
R-40	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	1	1	3	1	3	52
R-41	1	2	5	3	5	5	4	4	4	2	5	4	2	1	4	51
R-42	3	4	5	4	5	5	3	2	5	2	3	2	3	1	4	51
R-43	1	2	5	2	5	5	3	1	5	2	5	4	1	1	4	46
R-44	5	1	5	1	5	5	2	3	5	1	4	5	1	1	5	49
R-45	4	1	3	4	5	5	1	3	3	4	2	5	1	1	5	47
R-46	1	2	2	4	5	5	3	2	3	3	2	3	5	5	5	50
R-47	4	3	5	5	3	5	5	4	3	2	5	3	5	4	5	61
R-48	3	4	5	3	3	5	1	2	3	3	4	3	5	5	5	54
R-49	3	3	5	4	5	5	1	3	4	3	4	4	5	5	5	59
R-50	3	4	5	3	5	5	4	3	2	3	4	4	4	5	5	59
R-51	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	61
R-52	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	66
R-53	5	5	3	4	5	5	3	4	3	4	2	4	5	5	5	62
R-54	2	5	4	3	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	61
R-55	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	64

R-56	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	67
R-57	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	66
R-58	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	66
R-59	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	68
R-60	3	5	3	3	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	4	62
R-61	4	4	3	3	5	5	3	5	5	2	4	4	4	5	4	60
R-62	4	4	4	4	5	5	3	5	5	2	4	4	5	5	4	63
R-63	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	65
R-64	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	64
R-65	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	60
R-66	4	4	3	4	5	5	4	2	3	3	5	4	5	4	4	59
R-67	2	3	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	59
R-68	5	2	3	4	5	5	4	2	3	4	5	4	3	4	4	57
R-69	5	2	3	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	63
R-70	4	2	2	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	59
R-71	1	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	4	4	5	5	61
R-72	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	63
R-73	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	65
R-74	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	66
R-75	5	2	2	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	4	61

R-76	4	3	2	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	63
R-77	4	2	2	5	5	4	5	4	3	4	2	5	5	5	5	60
R-78	5	1	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	63
R-79	5	2	2	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	63
R-80	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	66
R-81	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	68
R-82	4	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	68
R-83	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R-84	3	3	3	5	4	5	3	3	5	5	4	1	5	5	5	59
R-85	4	4	3	5	4	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	64
R-86	5	3	2	2	4	5	2	5	5	5	5	2	4	5	5	59
R-87	4	4	3	1	4	5	2	4	5	5	5	2	4	5	5	58
R-88	4	3	2	1	4	5	1	3	5	4	5	2	4	5	4	52
R-89	4	3	4	1	4	5	1	5	5	3	5	2	4	5	4	55
R-90	4	4	4	2	4	5	3	5	5	3	5	3	2	5	4	58
R-91	4	3	5	1	4	5	3	5	5	3	5	4	1	5	4	57
R-92	4	4	5	2	4	3	4	5	5	3	4	5	1	5	4	58
R-93	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	61
R-94	5	4	1	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	63
R-95	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	67

R-96	5	4	2	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	62
R-97	5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	66
R-98	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	68
R-99	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71
R-100	4	1	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	61
R-101	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	68
R-102	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	64
R-103	4	3	3	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	63
R-104	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	68
R-105	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	63
R-106	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	66
R-107	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	67
R-108	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	61
R-109	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	63
R-110	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	64
R-111	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	63
R-112	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	60
R-113	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	5	3	63
R-114	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	64
R-115	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	65



Nama	Kedisiplinan (X <sub>2</sub> )															
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Total
R-1	4	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-2	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	68
R-3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	68
R-4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	69
R-5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-6	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-7	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	64
R-8	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	65
R-9	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	64
R-10	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-11	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	68
R-12	5	5	5	4	5	3	5	2	4	5	5	5	4	4	5	66
R-13	5	5	5	4	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	68
R-14	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	68
R-15	5	5	5	4	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	68
R-16	5	5	5	3	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	67
R-17	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	4	5	5	5	5	68
R-18	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70

R-19	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70
R-20	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	70
R-21	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
R-22	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70
R-23	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	69
R-24	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
R-25	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	68
R-26	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	67
R-27	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-28	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	68
R-29	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-30	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	69
R-31	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R-32	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	70
R-33	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
R-34	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	5	4	5	5	5	67
R-35	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-36	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	71
R-37	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
R-38	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	72

R-39	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R-40	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	69
R-41	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	68
R-42	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-43	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	63
R-44	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-45	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	64
R-46	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-47	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	65
R-48	5	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-49	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-50	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-51	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	67
R-52	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-53	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-54	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	66
R-55	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
R-56	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	67
R-57	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-58	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70



R-59	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-60	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R-61	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-62	3	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	65
R-63	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
R-64	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
R-65	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-66	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-67	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-68	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	66
R-69	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	63
R-70	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	68
R-71	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-72	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	67
R-73	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	67
R-74	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-75	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-76	5	3	5	4	5	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	65
R-77	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-78	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70

R-79	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R-80	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
R-81	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	69
R-82	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R-83	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-84	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	68
R-85	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70
R-86	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-87	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-88	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-89	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	67
R-90	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R-91	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-92	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	67
R-93	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	68
R-94	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
R-95	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	68
R-96	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
R-97	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-98	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70

R-99	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R-100	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-101	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-102	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-103	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	68
R-104	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	70
R-105	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	69
R-106	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-107	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66
R-108	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	66
R-109	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	68
R-110	3	5	5	4	5	3	2	4	4	5	5	4	3	5	5	62
R-111	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	64
R-112	5	5	5	4	5	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	67
R-113	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	68
R-114	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	68
R-115	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	65

Nama	Kebiasaan Belajar ( $X_3$ )															
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Total
R-1	4	3	3	2	3	2	5	5	5	3	5	3	5	3	5	56
R-2	4	3	3	1	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	4	54
R-3	4	3	3	1	3	2	5	5	4	3	5	4	4	3	5	54
R-4	4	3	3	1	3	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-5	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	5	3	5	58
R-6	4	3	3	3	1	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-7	4	3	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-8	4	3	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-9	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-10	5	3	3	2	3	2	5	5	4	4	5	4	5	3	5	58
R-11	4	3	3	2	3	3	5	5	4	3	5	4	5	2	5	56
R-12	4	3	3	2	2	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-13	4	3	3	2	2	2	5	5	4	3	5	4	5	2	5	54
R-14	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-15	5	3	4	1	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-16	3	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-17	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	5	5	3	5	57

R-18	4	3	4	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-19	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	4	55
R-20	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-21	4	3	3	2	2	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-22	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-23	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	3	54
R-24	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-25	4	3	3	2	3	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	58
R-26	4	2	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-27	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-28	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-29	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-30	4	3	3	2	3	2	5	5	5	3	5	4	5	3	5	57
R-31	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	3	5	3	5	55
R-32	4	3	4	2	3	2	5	5	4	5	5	4	5	3	5	59
R-33	4	3	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-34	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-35	5	3	3	1	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-36	3	3	3	2	3	2	5	5	4	4	5	4	5	3	5	56
R-37	5	4	3	2	3	2	5	5	4	3	3	4	5	3	3	54

R-38	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-39	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-40	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-41	4	3	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-42	4	3	3	1	3	3	5	5	4	3	3	4	5	3	5	54
R-43	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-44	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-45	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-46	5	4	3	2	3	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	59
R-47	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-48	5	3	3	1	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-49	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	4	55
R-50	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-51	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-52	4	3	3	3	3	1	4	5	4	3	5	4	4	3	5	54
R-53	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	2	5	55
R-54	4	3	3	2	3	2	4	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-55	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	3	5	3	5	55
R-56	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-57	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56

R-58	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	4	3	5	56
R-59	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-60	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-61	5	4	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	58
R-62	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-63	4	3	4	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-64	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-65	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-66	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-67	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-68	4	3	3	1	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-69	5	2	3	2	3	2	5	5	4	3	5	3	5	3	5	55
R-70	5	3	3	2	1	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-71	4	3	3	2	3	2	4	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-72	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	5	5	3	4	57
R-73	4	3	4	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-74	4	3	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	5	2	5	56
R-75	4	3	4	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-76	5	2	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-77	5	3	4	2	3	2	5	5	4	3	5	4	4	3	5	57

R-78	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-79	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-80	5	3	3	2	2	2	5	4	4	3	5	4	5	3	5	55
R-81	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-82	4	4	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-83	4	3	3	2	3	3	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-84	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	4	55
R-85	4	3	3	2	3	2	5	4	4	3	5	4	5	2	5	54
R-86	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-87	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	3	5	3	5	55
R-88	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-89	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-90	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-91	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-92	4	3	3	2	2	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	55
R-93	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-94	4	3	3	2	3	3	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-95	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-96	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-97	4	2	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	1	5	53



R-98	5	2	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-99	5	3	3	2	3	2	5	5	4	5	5	5	5	3	5	60
R-100	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	4	3	5	55
R-101	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-102	4	3	3	3	2	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-103	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	57
R-104	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-105	5	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	4	56
R-106	4	3	3	2	3	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	58
R-107	5	3	3	2	2	2	5	5	4	5	5	4	5	3	5	58
R-108	5	3	3	2	3	2	5	5	4	4	5	4	5	3	5	58
R-109	5	5	4	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	60
R-110	4	4	3	2	3	2	4	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-111	4	4	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	58
R-112	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	2	5	55
R-113	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-114	4	3	3	2	3	2	5	5	4	3	5	4	5	3	5	56
R-115	4	3		2	3	2	5	5	4	3	3	4	5	3	5	51



**DATA HASIL PENELITIAN**  
**KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS**

Nama	Kemampuan Analisis Matematis (Y)					
	1	2	3	4	5	Skor
R-1	10	12	11	10	12	55
R-2	10	12	11	11	10	54
R-3	8	12	11	12	11	54
R-4	10	12	10	11	11	54
R-5	11	12	9	10	12	54
R-6	10	12	12	11	9	54
R-7	10	11	10	12	12	55
R-8	12	10	10	11	12	55
R-9	8	12	12	11	12	55
R-10	10	11	12	11	10	54
R-11	10	11	12	11	11	55
R-12	9	12	10	12	12	55
R-13	10	11	10	12	12	55
R-14	12	10	11	11	11	55
R-15	10	11	11	10	12	54
R-16	11	10	11	10	12	54
R-17	10	11	10	11	12	54
R-18	11	12	9	11	12	55
R-19	10	12	11	11	10	54
R-20	10	11	11	12	10	54
R-21	8	12	12	12	10	54
R-22	11	12	11	10	10	54
R-23	10	11	12	11	10	54
R-24	11	11	10	12	10	54
R-25	10	12	12	11	10	55
R-26	11	10	10	11	12	54
R-27	11	10	10	12	11	54
R-28	10	11	10	11	12	54
R-29	9	11	12	10	12	54

R-30	10	12	12	11	9	54
R-31	10	10	11	12	11	54
R-32	11	11	12	11	10	55
R-33	11	10	12	11	10	54
R-34	11	10	12	11	11	55
R-35	12	10	12	11	10	55
R-36	10	12	12	10	10	54
R-37	12	9	11	12	10	54
R-38	12	10	10	11	11	54
R-39	10	9	11	12	12	54
R-40	12	12	10	10	10	54
R-41	10	12	10	11	11	54
R-42	11	12	10	11	10	54
R-43	10	10	12	12	10	54
R-44	9	12	11	10	12	54
R-45	12	10	11	10	11	54
R-46	11	9	12	11	11	54
R-47	10	11	12	10	11	54
R-48	10	11	12	11	10	54
R-49	11	11	12	12	9	55
R-50	11	12	12	9	11	55
R-51	11	11	12	10	11	55
R-52	12	12	12	9	10	55
R-53	10	11	11	11	12	55
R-54	10	12	10	12	11	55
R-55	11	12	10	11	11	55
R-56	12	11	12	8	12	55
R-57	10	12	11	10	12	55
R-58	12	9	11	11	12	55
R-59	12	9	12	10	12	55
R-60	12	11	10	9	12	54
R-61	10	10	12	12	11	55
R-62	12	11	10	12	10	55

R-63	11	11	10	12	11	55
R-64	10	12	11	10	12	55
R-65	12	10	12	9	11	54
R-66	12	11	11	10	10	54
R-67	12	11	11	10	10	54
R-68	12	10	11	11	10	54
R-69	12	11	10	12	10	55
R-70	12	12	11	8	11	54
R-71	10	12	12	10	10	54
R-72	11	10	12	10	12	55
R-73	10	11	12	11	11	55
R-74	12	10	12	10	11	55
R-75	12	10	10	12	11	55
R-76	12	10	12	10	11	55
R-77	10	11	12	12	10	55
R-78	11	11	12	10	10	54
R-79	12	10	12	10	11	55
R-80	12	12	11	10	10	55
R-81	11	12	10	11	11	55
R-82	11	11	11	12	10	55
R-83	12	11	11	10	11	55
R-84	10	11	11	11	11	54
R-85	12	11	9	12	11	55
R-86	11	10	12	10	11	54
R-87	12	10	12	11	11	56
R-88	10	11	11	11	11	54
R-89	9	12	11	11	12	55
R-90	10	12	11	10	11	54
R-91	12	9	11	10	12	54
R-92	12	12	10	10	10	54
R-93	12	11	10	11	10	54
R-94	12	12	12	9	10	55
R-95	12	12	11	10	10	55

R-96	11	10	12	11	10	54
R-97	12	9	12	12	10	55
R-98	11	11	12	11	10	55
R-99	11	11	10	11	12	55
R-100	10	10	12	11	11	54
R-101	11	11	9	12	12	55
R-102	12	12	10	10	11	55
R-103	12	10	11	10	12	55
R-104	10	10	12	11	12	55
R-105	11	10	11	12	11	55
R-106	11	9	11	12	12	55
R-107	11	11	12	9	12	55
R-108	12	10	12	9	12	55
R-109	10	12	12	10	11	55
R-110	12	11	11	10	11	55
R-111	9	10	12	12	12	55
R-112	12	9	11	11	12	55
R-113	12	8	11	12	12	55
R-114	12	10	11	11	11	55
R-115	10	11	11	11	12	55

## DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	Nama	Kelas
1.	Alfino Yuliansyah	7A
2.	Fanisa Eka Febriani	7A
3.	Faqih Taufiqqur Rahman	7A
4.	Fitri Yani	7A
5.	Fresty Anggrainy	7A
6.	Syah Rotul Sita	7A
7.	Winda Jayanti	7A
8.	Yulinda Falestia	7A
9.	Yunita Dwi Lestari	7A
10.	Ahmad Rizky	7B
11.	Dela Agustin	7B
12.	Dimas Anga Edi Syaputra	7B
13.	Dinda Nurmalia Sari	7B
14.	Jihan Ulfah Khoirunisa	7B
15.	May Atik Nurhalimah	7B
16.	Nurhasanah	7B
17.	Ratih Devita Sari	7B
18.	Reki Firmansah	7B
19.	Wahyu Sri Wahyono	7B
20.	Yandika Putra	7B
21.	Agung Pratama	7C
22.	Wulan Alifia	7C
23.	Anggita Sri Lestari	7C
24.	Arif Ariansyah	7C
25.	Dina Zahra Syafitri	7C
26.	Elita Dwi Matangsari	7C
27.	M. Rafly Dion Mahesta	7C
28.	Nopita Sari	7C
29.	Rahmat Amirudin	7C
30.	Rendi Firmansyah	7C
31.	Reno Ardit Triansyah	7C

32.	Arjuna Nikolas Saputra	7D
33.	Dian Safira	7D
34.	Hengki Juniawan	7D
35.	Muhammad Galang Saputra	7D
36.	Naila Syifa Aulia	7D
37.	Raditio Arsandi	7D
38.	Ramadani Prasetyo	7D
39.	Selfita Widiyanti	7D
40.	Seno Aji Prakoso	7D
41.	Azizatun Aghisni	7E
42.	Darma Wijaya Sesunan	7E
43.	Dika Ramadani	7E
44.	Muhammad Farhan	7E
45.	Rafael Alfarizi	7E
46.	Rahmat Adi Saputra	7E
47.	Vicky Ardiansyah	7E
48.	Vivi Rosita Sari	7E
49.	Vriskha Galuh Wahyuni	7E









## UJI VALIDITAS X<sub>3</sub>

No	Nama	Baur Angker																																
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	Jumlah		
1.	R-1	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	113
2.	R-2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	114	
3.	R-3	4	3	4	2	3	4	1	3	2	2	3	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	118	
4.	R-4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	118	
5.	R-5	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	110	
6.	R-6	5	1	3	1	5	3	1	3	2	3	2	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	109	
7.	R-7	4	1	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	109	
8.	R-8	3	2	3	2	3	3	2	2	5	2	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	106	
9.	R-9	4	3	3	1	3	3	3	1	2	5	2	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	115	
10.	R-10	5	3	3	2	3	3	2	2	2	5	2	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	117	
11.	R-11	4	2	3	1	3	3	2	2	2	5	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	112	
12.	R-12	4	1	3	3	3	3	1	2	2	5	2	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	115	
13.	R-13	4	2	3	3	3	3	3	1	2	5	2	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	115	
14.	R-14	4	3	3	2	3	3	3	1	2	5	2	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	115	
15.	R-15	4	2	3	3	3	3	2	2	2	5	2	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	115	
16.	R-16	4	3	3	2	3	3	2	2	4	5	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	119	
17.	R-17	5	3	3	2	3	4	2	2	3	5	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	119	
18.	R-18	4	3	3	2	2	4	2	2	2	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	118	
19.	R-19	4	3	3	2	3	4	2	2	2	5	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	117	
20.	R-20	4	3	3	2	3	4	2	2	2	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	115	
21.	R-21	4	3	3	2	3	4	2	3	2	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	118	
22.	R-22	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	3	5	111		
23.	R-23	4	3	4	2	3	4	2	3	2	5	2	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	121	
24.	R-24	3	3	3	2	3	4	2	3	2	5	2	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	118	
25.	R-25	5	3	3	3	3	4	3	2	5	2	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	119	
26.	R-26	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	1	4	4	5	5	5	5	115	
27.	R-27	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	128	
28.	R-28	5	2	3	3	3	4	3	3	2	5	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	120	
29.	R-29	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	119	
30.	R-30	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	120	
31.	R-31	4	3	3	3	3	4	3	3	2	5	2	5	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	119	
32.	R-32	5	2	3	3	4	4	5	3	2	5	2	5	3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	120	
33.	R-33	4	2	3	1	4	4	2	2	2	5	2	5	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	116	
34.	R-34	5	3	3	2	3	3	5	3	3	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	126	
35.	R-35	4	1	3	2	3	3	2	3	2	5	2	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	116	
36.	R-36	5	3	3	2	3	3	5	3	2	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	121	
37.	R-37	4	3	3	2	3	3	2	3	2	5	2	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	113	
38.	R-38	4	3	3	1	3	4	3	3	2	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	118	
39.	R-39	5	3	3	1	3	4	2	3	4	2	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	125	
40.	R-40	4	3	3	2	3	4	2	3	2	5	2	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	118	
41.	R-41	4	3	3	2	3	3	2	3	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	119	
42.	R-42	4	3	3	2	3	4	2	3	2	5	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	118	
43.	R-43	4	3	3	2	4	4	3	3	2	5	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	120	
44.	R-44	5	3	3	2	3	4	2	3	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	122	
45.	R-45	4	3	4	3	4	4	2	3	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	124	
46.	R-46	5	3	3	3	3	5	4	2	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	127	
47.	R-47	4	3	3	2	4	4	2	3	4	5	3	5	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	123	
48.	R-48	4	3	3	2	4	4	2	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	122	
49.	R-49	4	2	3	1	3	4	2	3	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	119	
Σ		205	130	149	103	154	204	112	126	115	225	105	241	189	237	205	185	240	196	231	239	198	223	242	240	197	145	194	241	233	240			
xy		0,41292	0,484405	0,338269	0,397288	0,437858	-0,08552	0,349699	0,369929	0,51435	0,427865	0,10206	0,314865	-0,00519	0,391301	0,302236	0,404983	-0,04651	-0,01398	0,326387	0,319866	0,120382	0,369586	0,307021	0,060311	0,061908	0,298505	0,0254295	0,314865	0,095178	0,310859			
r		0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816		
kesimpulan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	







**UJI VALIDITAS  
KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS**

Nama	1	2	3	4	5	Total
R-1	10	8	12	8	9	47
R-2	10	12	8	9	10	49
R-3	9	10	6	8	12	45
R-4	12	8	3	10	12	45
R-5	10	12	3	8	9	42
R-6	12	10	11	12	12	57
R-7	12	7	9	12	7	47
R-8	12	12	12	12	12	60
R-9	11	12	9	9	7	48
R-10	10	11	9	12	11	53
R-11	12	9	8	9	10	48
R-12	9	10	11	12	10	52
R-13	8	12	10	12	10	52
R-14	10	12	10	12	10	54
R-15	12	5	8	9	7	41
R-16	11	4	10	8	8	41
R-17	10	11	6	5	6	38
R-18	12	4	7	8	9	40
R-19	8	12	10	11	12	53
R-20	10	9	6	7	8	40
R-21	12	10	8	9	6	45
R-22	6	4	6	8	10	34
R-23	7	9	10	9	8	43
R-24	5	7	12	10	9	43
R-25	10	8	9	12	10	49
R-26	12	9	8	7	12	48
R-27	6	8	10	12	8	44
R-28	7	10	12	9	10	48
R-29	8	12	10	11	9	50
R-30	9	10	9	10	5	43



R-31	10	11	11	9	8	49
R-32	8	10	10	8	8	44
R-33	10	11	10	9	8	48
R-34	8	9	9	8	11	45
R-35	9	7	6	8	9	39
R-36	10	11	12	8	9	50
R-37	12	5	7	10	9	43
R-38	10	12	11	12	9	54
R-39	8	9	10	9	8	44
R-40	10	7	8	9	6	40
R-41	9	7	8	10	7	41
R-42	8	9	10	6	4	37
R-43	12	9	10	7	8	46
R-44	9	7	6	5	9	36
R-45	12	10	11	12	8	53
R-46	12	12	10	11	12	57
R-47	10	10	9	8	12	49
R-48	11	12	8	10	12	53
R-49	12	10	8	10	11	51
$\Sigma$	482	455	436	459	446	
$r_{xy}$	0,326353	0,676884	0,533475	0,704381	0,569975	
$r_{tabel}$	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	0,2816	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	5					

## UJI RELIABILITAS Y

Nama	1	2	3	4	5	Jumlah
R-1	10	8	12	8	9	47
R-2	10	12	8	9	10	49
R-3	9	10	6	8	12	45
R-4	12	8	3	10	12	45
R-5	10	12	3	8	9	42
R-6	12	10	11	12	12	57
R-7	12	7	9	12	7	47
R-8	12	12	12	12	12	60
R-9	11	12	9	9	7	48
R-10	10	11	9	12	11	53
R-11	12	9	8	9	10	48
R-12	9	10	11	12	10	52
R-13	8	12	10	12	10	52
R-14	10	12	10	12	10	54
R-15	12	5	8	9	7	41
R-16	11	4	10	8	8	41
R-17	10	11	6	5	6	38
R-18	12	4	7	8	9	40
R-19	8	12	10	11	12	53
R-20	10	9	6	7	8	40
R-21	12	10	8	9	6	45
R-22	6	4	6	8	10	34
R-23	7	9	10	9	8	43
R-24	5	7	12	10	9	43
R-25	10	8	9	12	10	49
R-26	12	9	8	7	12	48
R-27	6	8	10	12	8	44
R-28	7	10	12	9	10	48
R-29	8	12	10	11	9	50
R-30	9	10	9	10	5	43
R-31	10	11	11	9	8	49
R-32	8	10	10	8	8	44

R-33	10	11	10	9	8	48
R-34	8	9	9	8	11	45
R-35	9	7	6	8	9	39
R-36	10	11	12	8	9	50
R-37	12	5	7	10	9	43
R-38	10	12	11	12	9	54
R-39	8	9	10	9	8	44
R-40	10	7	8	9	6	40
R-41	9	7	8	10	7	41
R-42	8	9	10	6	4	37
R-43	12	9	10	7	8	46
R-44	9	7	6	5	9	36
R-45	12	10	11	12	8	53
R-46	12	12	10	11	12	57
R-47	10	10	9	8	12	49
R-48	11	12	8	10	12	53
R-49	12	10	8	10	11	51
Varian	3,472789	5,416667	4,593537	3,653912	4,051871	33,8801
$\Sigma$ Varian Butir	21,18878					
Varian Total	33,8801					
r11	0,468244					
Kesimpulan	Sedang					

## UJI TINGKAT KESUKARAN Y

Nama	1	2	3	4	5	Jumlah
R-1	10	8	12	8	9	47
R-2	10	12	8	9	10	49
R-3	9	10	6	8	12	45
R-4	12	8	3	10	12	45
R-5	10	12	3	8	9	42
R-6	12	10	11	12	12	57
R-7	12	7	9	12	7	47
R-8	12	12	12	12	12	60
R-9	11	12	9	9	7	48
R-10	10	11	9	12	11	53
R-11	12	9	8	9	10	48
R-12	9	10	11	12	10	52
R-13	8	12	10	12	10	52
R-14	10	12	10	12	10	54
R-15	12	5	8	9	7	41
R-16	11	4	10	8	8	41
R-17	10	11	6	5	6	38
R-18	12	4	7	8	9	40
R-19	8	12	10	11	12	53
R-20	10	9	6	7	8	40
R-21	12	10	8	9	6	45
R-22	6	4	6	8	10	34
R-23	7	9	10	9	8	43
R-24	5	7	12	10	9	43
R-25	10	8	9	12	10	49
R-26	12	9	8	7	12	48
R-27	6	8	10	12	8	44
R-28	7	10	12	9	10	48
R-29	8	12	10	11	9	50
R-30	9	10	9	10	5	43
R-31	10	11	11	9	8	49
R-32	8	10	10	8	8	44

R-33	10	11	10	9	8	48
R-34	8	9	9	8	11	45
R-35	9	7	6	8	9	39
R-36	10	11	12	8	9	50
R-37	12	5	7	10	9	43
R-38	10	12	11	12	9	54
R-39	8	9	10	9	8	44
R-40	10	7	8	9	6	40
R-41	9	7	8	10	7	41
R-42	8	9	10	6	4	37
R-43	12	9	10	7	8	46
R-44	9	7	6	5	9	36
R-45	12	10	11	12	8	53
R-46	12	12	10	11	12	57
R-47	10	10	9	8	12	49
R-48	11	12	8	10	12	53
R-49	12	10	8	10	11	51
Rata-Rata	9,836735	9,285714	8,897959	9,367347	9,102041	
Skor Maksimal	12	12	12	12	12	
TK	0,819728	0,77381	0,741497	0,780612	0,758503	
Kesimpulan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	

## UJI DAYA BEDA Y

Nama	1	2	3	4	5	Jumlah
R-8	12	12	12	12	12	60
R-6	12	10	11	12	12	57
R-46	12	12	10	11	12	57
R-14	10	12	10	12	10	54
R-38	10	12	11	12	9	54
R-10	10	11	9	12	11	53
R-19	8	12	10	11	12	53
R-45	12	10	11	12	8	53
R-48	11	12	8	10	12	53
R-12	9	10	11	12	10	52
R-13	8	12	10	12	10	52
R-49	12	10	8	10	11	51
R-29	8	12	10	11	9	50
R-36	10	11	12	8	9	50
R-2	10	12	8	9	10	49
R-25	10	8	9	12	10	49
R-31	10	11	11	9	8	49
R-47	10	10	9	8	12	49
R-9	11	12	9	9	7	48
R-11	12	9	8	9	10	48
R-26	12	9	8	7	12	48
R-28	7	10	12	9	10	48
R-33	10	11	10	9	8	48
R-1	10	8	12	8	9	47
R-7	12	7	9	12	7	47
R-43	12	9	10	7	8	46
R-3	9	10	6	8	12	45
R-4	12	8	3	10	12	45
R-21	12	10	8	9	6	45
R-34	8	9	9	8	11	45
R-27	6	8	10	12	8	44
R-32	8	10	10	8	8	44

R-39	8	9	10	9	8	44
R-23	7	9	10	9	8	43
R-24	5	7	12	10	9	43
R-30	9	10	9	10	5	43
R-37	12	5	7	10	9	43
R-5	10	12	3	8	9	42
R-15	12	5	8	9	7	41
R-16	11	4	10	8	8	41
R-41	9	7	8	10	7	41
R-18	12	4	7	8	9	40
R-20	10	9	6	7	8	40
R-40	10	7	8	9	6	40
R-35	9	7	6	8	9	39
R-17	10	11	6	5	6	38
R-42	8	9	10	6	4	37
R-44	9	7	6	5	9	36
R-22	6	4	6	8	10	34
$\Sigma X$	482	455	436	459	446	
skor maks	12	12	12	12	12	
$\bar{x}$ atas N*27%	13,23					
$\bar{x}$ bawah	10,30769	11,30769	10,07692	11,46154	10,61538	
	9,846154	7	7	7,769231	7,769231	
DP	0,038462	0,358974	0,25641	0,307692	0,237179	
Kriteria	Jelek	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

## HASIL OUTPUT SPSS 25

### UJI ASUMSI KLASIK & UJI HIPOTESIS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30805080
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.068
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.611	.31219

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan

b. Dependent Variable: Kemampuan Analisis Matematis





### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.614	1.650		31.885	.000		
	Perhatian Orang Tua	.058	.005	.721	12.325	.000	.996	1.004
	Kedisiplinan	-.067	.016	-.246	-4.197	.000	.995	1.005
	Kebiasaan Belajar	.055	.022	.144	2.458	.016	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Analisis Matematis

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.756	3	5.919	60.729	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.818	111	.097		
	Total	28.574	114			

a. Dependent Variable: Kemampuan Analisis Matematis

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan

## ANGKET INSTRUMEN



## I. Pengantar

Perkenankan saya mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung memohon bantuannya untuk mengisi angket, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Analisis Matematis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari perhatian orang tua, kedisiplinan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan analisis matematis di SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan tahun ajaran 2022/2023.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Bandar Lampung, .... 2023  
Hormat saya,

Della Veronica  
Npm.191105028

## II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Isilah angket dengan sejujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya, bukan yang seharusnya.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
4. Berilah tanda centang ( $\surd$ ) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan:  
SL : Selalu  
SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Sebagai contoh dapat dilihat sebagai berikut:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya belajar matematika setiap hari	√				

5. Angket tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Matematika.

6. Identitas anda akan **DIRAHASIKAN**.

### III. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Tinggal bersama Orang Tua: Ya/Tidak

#### 1. Angket Perhatian Orang Tua

Butir	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
A1	Orang tua mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas matematika di rumah.					
A2	Orang tua membantu saya memahami tugas matematika yang sulit dipahami.					
A3	Orang tua menyediakan guru les untuk membantu memahami materi pelajaran matematika.					
A8	Orang tua menanggapi dengan baik masalah yang saya sedang alami.					
A10	Orang tua membiarkan saya ketika sedang mendapatkan masalah di sekolah.					
A12	Orang tua menganggap pelajaran matematika tidak penting untuk anak.					

A13	Orang tua memberikan semangat jika saya mulai mengeluh dengan pelajaran matematika.					
A14	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar matematika.					
A16	Orang tua acuh dengan hasil belajar matematika yang saya peroleh.					
A20	Orang tua menyediakan makanan yang bergizi sehingga saya pintar belajar matematika di sekolah.					
A21	Orang tua membelikan peralatan sekolah (penggaris, kalkulator dll) agar mudah belajar matematika.					
A22	Orang tua enggan menyediakan waktu khusus untuk saya belajar matematika karena membantunya bekerja.					
A26	Orang tua mengawasi saya saat jam pelajaran matematika dilakukan di rumah.					
A27	Orang tua saya datang ke sekolah menanyakan peningkatan belajar matematika.					
A28	Orang tua mengecek buku matematika saya hanya di waktu luang sepulang sekolah.					

**SL: Selalu, SR: Sering, KD:Kadang-Kadang, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah**

## 2. Angket Kedisiplinan

Butir	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
A1	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam pelajaran matematika dimulai.					
A2	Saya malas untuk belajar matematika.					
A3	Saya selalu tepat waktu datang ke sekolah.					
A4	Saya pulang sekolah sebelum waktunya (bolos sekolah).					
A5	Saya tetap di dalam kelas sebelum pelajaran jam matematika selesai.					
A6	Saya mengumpulkan tugas matematika dari guru sesuai dengan waktu yang ditentukan.					
A7	Saya mengerjakan tugas matematika dari guru dengan sebaik-baiknya.					
A9	Saya mengerjakan PR matematika di sekolah.					
A20	Saya berdiskusi dengan teman-teman di kelas jika ada tugas yang belum dipahami.					
A21	Saya menyiapkan buku paket dan alat tulis (pensil, penggaris, penghapus dan lainnya) untuk pelajaran matematika.					
A23	Saya menyontek untuk mendapatkan nilai baik saat ujian.					
A25	Saya senang mencontek pekerjaan teman pada saat ujian.					
A26	Saya diam dan malu bertanya, walaupun belum mengerti soal matematika yang dijelaskan guru.					
A27	Saya senang belajar kelompok					

	matematika bersama teman-teman di rumah.					
A28	Saya suka mengganggu teman di kelas yang sedang belajar					

**SL: Selalu, SR: Sering, KD:Kadang-Kadang, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah**



### 3. Angket Kebiasaan Belajar

Butir	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
A1	Saya membuat jadwal belajar di rumah.					
A2	Saya mencatat bagian-bagian penting materi matematika yang dijelaskan guru.					
A3	Saya belajar matematika ketika hanya ada tugas atau ulangan.					
A7	Saya selalu membuat ringkasan materi matematika.					
A8	Saya menyiapkan kelengkapan sekolah di pagi hari sebelum berangkat.					
A9	Saya menanyakan materi matematika yang belum mengerti kepada guru untuk belajar di malam hari.					
A12	Saya datang terlambat ketika ada jadwal ujian matematika.					
A14	Saya hanya belajar matematika jika ada tugas atau ulangan.					
A15	Saya mempelajari ulang materi agar siap menghadapi pelajaran matematika.					
A16	Saya memeriksa keperluan/ perlengkapan belajar sebelum berangkat ke sekolah.					
A20	Saya keluar ke kantin/membolos ketika guru keluar kelas.					
A22	Saya senang membaca buku matematika di perpustakaan.					
A23	Saya pergi ke perpustakaan hanya mencari perhatian guru matematika.					
A26	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku cerita ketika bosan					

	di kelas.					
A28	Saya mengambil buku di perpustakaan tanpa sepengetahuan penjaga.					

**SL: Selalu, SR: Sering, KD:Kadang-Kadang, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah**

## SOAL INSTRUMEN TES KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS

Waktu : 45 menit

Kelas/Sekolah : VII (Tujuh)/ SMP Negeri 1 Rawajitu Selatan

Tahun Ajaran : Semester Genap/TA 2022-2023

Petunjuk :

- Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakannya.
  - Tulis nama dan kelas kamu pada lembar jawaban.
  - Selesaikan semua soal sesuai dengan perintah, dan jawablah soal pada lembar jawaban.
  - Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.
  - Periksa kembali hasil kerjamu sebelum dikumpulkan.
- 

1. Lengkapi tabel berikut!

No	Harga Beli (Rp)	Hara Jual (Rp)	Untung(Rp)	Rugi(Rp)
1.	5.000,00	7.000,00	2.000,00	...
2.	6.500,00	5.250,00	...	...
3.	8.500,00	...	1.500,00	...
4.	5.500,00	...	...	750,00

2. Dino membeli kotak pensil seharga Rp144.000,00 per lusin. Kemudian ia menjual dengan teman-teman di sekolahnya seharga Rp15.000,00 per buah. Tentukan presentase untung yang diperoleh Dino dari :
- a. harga beli;
  - b. Harga jual!
3. Setiap pembelian alat tulis di toko “Alam Berkah Tulis” dengan jumlah belanja Rp15.000,00 diberikan diskon sebesar 5%. Jika David membeli barang di toko tersebut dengan jumlah harga Rp30.000,00 maka berapakah uang yang harus dibayar oleh David?
4. Shaki mengikuti lomba menyanyi tingkat SMP se-kabupaten Tulang Bawang. Ia memenangkan lomba dengan hadiah sebesar 16 juta rupiah. Jika pemenang lomba tersebut dikenai pajak 20%, tentukan uang yang diterima shaki setelah dipotong pajak!

5. Ibu Dini adalah seorang pedagang buah di pasar. Dini sering membantu ibu berjualan buah, Ibunya membeli satu peti buah manga dengan bruto 30 kg seharga Rp228.000,00. Setelah peti dibuka, ternyata benar petinya 1,5 kg. Jika pedagang itu menginginkan untung 15% maka berapakah harga jual mangga per kg?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1741/Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEDISIPLINAN DAN KEBIASAAN BELAJAR  
MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DELLA VERONICA	1911050281	FTK/P MTK

Bebas Plagiasi sesuai **Cek di Prodi** tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 10 Aug 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

**Lampiran Hasil Cek Turnitin**

# Skripsi Della

*by* Skripsi Della

---

**Submission date:** 17-Jul-2023 10:25AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2132284904

**File name:** AAA\_SKRIPSI\_DELLA.docx (2.08M)

**Word count:** 14684

**Character count:** 94767

# Skripsi Della

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
5	<a href="http://repository.uniba.ac.id">repository.uniba.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://journal.binadarma.ac.id">journal.binadarma.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id">repository.ikipgribojonegoro.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	1%

13

Nurma Izzati. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MATEMATIS MAHASISWA PADA MATA KULIAH KAJIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MODERN MELALUI PEMBELAJARAN KOLABORATIF MURDER",  
Jurnal Pendidikan Matematika, 2017

Publication

1 %

14

[aifahiphasis.blogspot.com](http://aifahiphasis.blogspot.com)

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off